

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI - NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA
BUKU TEMATIK TERPADU SISWA
KELAS 2 SD/ MI.**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Pada Program Pendidikan Agama Islam



OLEH :

KHOIRUL SIREGAR
NIM : 21990115549

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023 H / 1444 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

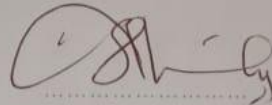
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : **Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Buku Tematik Terpadu Kelas 2 SD/MI** , yang ditulis oleh sdr:

Nama : Khoirul Siregar
 NIM : 21990115549
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 08 Juni 2023.


Pembimbing I,

Dr. Salmainsi Yeli, M. Ag
 NIP 196906011992032001

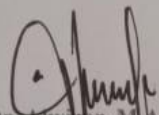

 Tgl.: 15 Juni 2023

Pembimbing II

Dr. Kadar, M.Ag
 NIP 196510281997031001


 Tgl.: 15 Juni 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 2003 2 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Buku Tematik Terpadu Kelas 2 SD/MI**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Khoirul Siregar
 NIM : 21990115549
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 15 Juni 2023

Penguji I,

Dr. Agustiar, M.Ag
 NIP : 197108051998031004

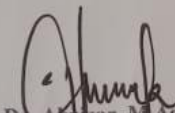

 Tgl.: 15 Juni 2023

Penguji II,

Dr. M. Fitriadi, M.A
 NIP. 196710081994021001


 Tgl.: 15 Juni 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422200321002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

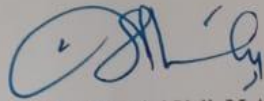
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul : **Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD / MI**

yang ditulis oleh :

Nama : **Khoirul Siregar**
NIM : **21990115549**
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi : Pendidikan Agama Islam

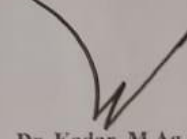
Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau.

Tanggal 06 April 2023
Pembimbing I,



Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032001

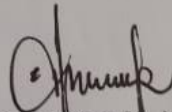
Tanggal 06 April 2023
Rembimbing II,



Dr. Kadar, M.Ag
NIP. 196510281997031001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,



Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 197004222003121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Prihal : Tesis Saudara
Khoirul Siregar

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

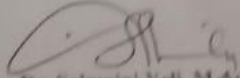
Setelah kami membaca,meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Khoirul Siregar
NIM	: 21990115549
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD/MI

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian disampaikan dan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 Desember 2022
Pembimbing I,


Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 1969066011992032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Khoirul Siregar**
NIM : **21990115549**
Tempat/Tgl Lahir : **Lubuk Goting / 20 Februari 1988**
Prog. Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Kosentrasi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya tulis dengan judul:"

Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD / MI salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam tesis ini, yang saya kutip dari karya orang lain telahdituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisanilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sangsilainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

April 2023

Khoirul Siregar
NIM. 21990115549



DAFTAR ISI

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
KURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1 Latar Belakang	1
2 Identifikasi Masalah.....	6
3 Batasan Masalah.....	7
4 Rumusan Masalah.....	7
5 Tujuan Penelitian	7
6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
1 Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	9
1.1 Nilai.....	9
1.2 Nilai Pendidikan	14
2.1.3 Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	17



2.1.3.1	Nilai Aqidah.....	27
2.1.3.2	Nilai Ibadah.....	29
2.1.3.3	Nilai Pendidikan Akhlak.....	40
2.1.3.3.1	Pendidikan.....	40
2.1.3.3.2	Akhlak.....	45
2.1.3.3.3	Macam-Macam Akhlak.....	47
2	Pembelajaran Tematik.....	53
2.1	Pengertian Pembelajaran Tematik.....	53
2.2	Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	55
2.2.3	Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	57
2.3	Penelitian yang Relevan.....	59
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Metode Penelitian.....	62
3.2	Sumber Data.....	62
3.3	Pengumpulan Data.....	63
3.3.1	Dokumentasi.....	63
3.4	Teknis Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	65
4.1.1	Nilai Ibadah.....	66
4.1.1.1	Nilai Ibadah dalam Konteks Berdo'a dan Bersyukur.....	66
4.1.1.2	Nilai Ibadah dalam Bentuk Kalimat Langsung (shalat).....	71
4.1.1.3	Nilai Ibadah dalam Konteks Sedekah.....	72
4.1.2	Nilai Akidah.....	73
4.1.2.1	Nilai Aqidah dalam Konteks Mengucapkan Salam dan Ibadah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Masing-masing	73
4.1.2.2 Nilai Aqidah dalam Konteks Saling Menghargai	76
4.1.3 Nilai Akhlak.....	78
4.1.3.1 Nilai Akhlak dalam Konteks Hidup Rukun	78
4.1.3.2 Nilai Akhlak dalam Konteks Peramah dan Sopan	81
4.1.3.3 Nilai Akhlak dalam Konteks Rendah Hati.....	82
4.1.3.4 Nilai Akhlak dalam Konteks Menolong	83
4.1.3.5 Nilai Akhlak dalam Konteks Adab Makan	101
4.1.3.6 Nilai Akhlak dalam Konteks Meminta Maaf.....	102
4.1.3.7 Nilai Akhlak dalam Konteks Menjenguk Orang Sakit	102
4.1.3.8 Nilai Akhlak dalam Konteks Bersalaman.....	104
4.1.3.9 Nilai Akhlak dalam Konteks Saling Menghormati.....	105
4.1.3.10 Nilai Akhlak dalam Konteks Tidak Memaksakan Kehendak.....	106
4.2 Implikasi Penelitian.....	110
SAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Berdo'a Bersama dan Mengucap Syukur	67
Gambar IV.2	Berdo'a Sebelum Berangkat	67
Gambar IV.3	Memulai Pelajaran dengan Berdo'a.....	68
Gambar IV. 4	Berdo'a Sebelum Pembelajaran Dimulai.....	69
Gambar IV.5	Nilai Ibadah Syukur	69
Gambar IV.6	Bersyukur Kepada Tuhan yang Maha Esa	70
Gambar IV.7	Berdo'a Sebelum Latihan	71
Gambar IV.8	Ibadah Shalat Subuh	71
Gambar IV.9	Budaya Tolong Menolong	72
Gambar IV.10	Menjalankan Ibadah Sesuai Keyakinan	73
Gambar IV.11	Mengucapkan Salam Sesuai Keyakinan Masing-masing	74
Gambar IV 12	Mengucap Salam Sebelum Membuka Pelajaran	75
Gambar IV.13	Bermain Bersama Meskipun Beda Agama	76
Gambar IV.14	Berbeda Suku, Bahasa dan Agama Tetap Saling Menghargai	76
Gambar IV.15	Berbeda Suku, Bahasa dan Agama Tetap Saling Menghargai ..	77
Gambar IV.16	Berbeda Suku, Bahasa dan Agama Tetap Saling Menolong	77
Gambar IV.17	Hidup Rukun di Rumah	78
Gambar IV.18	Sikap Saling Menghargai	79
Gambar IV.19	Hidup Rukun dalam Bermain	79
Gambar IV.20	Kerukunan Beragama di Sekolah	80
Gambar IV.21	Hidup Rukun, Tidak Saling Mengejek	81
Gambar IV.22	Tidak Sombong dan Peramah	81
Gambar IV.23	Kakak Beradik Tidak Boleh Sombong	82
Gambar IV.24	Tidak Besar Kepala	82

© Hak Cipta milk UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV.25	Kakak Beradik Saling Membantu.....	83
Gambar IV.26	Membantu Teman Yang Membutuhkan	84
Gambar IV.27	Berbagi dengan Teman	84
Gambar IV.28	Bergotong Royong	85
Gambar IV.29	Menolong Ibu Berbelanja	86
Gambar IV.30	Membantu Ibu Merapikan Barang	86
Gambar IV.31	Membantu Ibu Menyimpan Barang Belanjaan	87
Gambar IV.32	Tiur dan Beni Menolong Ibu	88
Gambar IV.33	Berterima Kasih Pada Kawan yang Sudah Menolong	89
Gambar IV.34	Edo, Lani dan Beni Membantu Bu Guru	89
Gambar IV.35	Membantu Ayah dan Ibu di Rumah	90
Gambar IV.36	Siti Sering Membantu Ibu	90
Gambar IV.37	Siti Membantu Ibu Membawa Belanjaan	91
Gambar IV.38	Ali dan Teman Saling Membantu	92
Gambar IV.39	Membantu Kakek ke Sawah	92
Gambar IV.40	Saling Membantu Anatara Teman	93
Gambar IV.41	Budaya Tolong Menolong.....	94
Gambar IV.42	Siti dan Temannya Membantu Dayu yang Terjatuh	94
Gambar IV.43	Bakti Sosial Untuk Membantu yang Kurang Mampu	95
Gambar IV.44	Berkunjung ke Rumah Kakek.....	95
Gambar IV.45	Membantu Anak Yatim	96
Gambar IV.46	Dayu Membantu Kawan yang Terjatuh.....	97
Gambar IV.47	Membantu Sesuai Kemampuan	97
Gambar IV.48	Membantu Tidak Hanya dengan Uang	98
Gambar IV.49	Induk Jantan Melindungi Induk Betina	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV.50	Saling Menyayangi Antara Teman dan Guru	99
Gambar IV.51	Mengucapkan Terimakasih	100
Gambar IV.52	Berusaha Menolong Orang Lain	100
Gambar IV.53	Cuci Tangan Sebelum Makan	101
Gambar IV.54	Membuang Sampah Pada Tempatnya	102
Gambar IV.55	Menjenguk Teman yang Sakit.....	102
Gambar IV.56	Menjenguk Teman Sakit.....	103
Gambar IV.57	Bersalaman dengan Ayah dan Ibu Edo.....	104
Gambar IV.58	Kedua Tim Bersalaman.....	104
Gambar IV.59	Siswa Menghormati Guru.....	105
Gambar IV.60	Menghormati Guru.....	106
Gambar IV.61	Tidak Saling Memaksakan Kehendak	106
Gambar IV.62	Tidak Memaksakan Kehendak Pada Orang Lain	107
Gambar IV.63	Ilustrasi Teman Minginjak Kepala Kawan	108
Gambar IV.64	Menulis Kembali Kalimat “Tinggi Hati” dan Cepat Kaki Ringan Tangan	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD/ MI.”**

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis tercinta yaitu Ayahanda Alm. Mara Lohot Siregar dan Ibunda Tima Sari Harahap, dan Istri Tercinta Anisah Hasibuan S.Kom.I, dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Khairil Anwar, MA., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Salmaini Yeli, M.Ag (pembimbing utama) dan Dr. Kadar, M,Ag. (pembimbing pendamping)., selaku pembimbing yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
 5. Dr. Salmaini Yeli, M.Ag, dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
 6. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak, Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmu sejak dari SD hingga saat ini. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan Ibu guru semuanya.
 8. Teman-teman angkatan 2019 program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus Pendidikan Agama Islam lokal C yang membantu, memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis ucapkan terimakasih atas pertemanannya selama ini, semoga kita semua sukses.
 9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT meridhai dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 10 April 2023

Penulis,

Khoirul Siregar
NIM. 21990115549



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	Ha dengantitik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	Zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	Es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	De dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	Te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	Zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

ك ت ب = Kataba

ي ذ ه ب = Yazhabu

س ل = Su'ila

ز ك ر = Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	نـي	Fathah dan ya'	A	A dan i
2.	نـو	Fathah dan waw	A	A dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	A bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	Ā	A bergaris atas
3.	اِي	Kasrah dan ya'	i >	I bergaris atas
4.	اَو	Dammah dan waw	Ū	U bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ = *Tuhibbūna*
 الإنسان = *al-Insān*
 رَمَى = *Rama>*
 قَبِلَ = *Qi>la*

D. Ta' Marbu>taḥ

1. Transliterasi *Ta' Marbu>taḥ* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر: *Za>katal-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>taḥ* mati dengan "h".

Contoh: طلحة - *Talḥah*

3. Jika *Ta' Marbu>taḥ* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>taḥ* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada ditengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد = *Muhammad*

الود = *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*l*”.

Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.

Contoh: السنة : *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “*al*”, dll

Contoh:

الامام الغزالي = *al-Imam al-Gazali*

اسبغ المئاني = *as-Sab'u al-Masani*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله = *Nasrunminalla>hi*

الله الامر خميعة = *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma diatas(´) atau apostrof jika berada ditengah atau diakhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak didepan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatny saja.

Contoh:

احيا علم الدين = *Ihya>' Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan katalain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين = *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khoirul Siregar, (2022) : Nilai - Nilai Pendidikan Islam pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD/ MI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai - nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam buku tematik terpadu kelas 2 SD/MI semester ganjil yang terdiri dari 4 tema. Subjek penelitian ini adalah buku tematik terpadu siswa kelas 2 SD/MI semester ganjil yang terdiri dari 4 tema. Sedangkan objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam pada buku tematik terpadu siswa kelas 2 SD\MI semester ganjil yang terdiri dari 4 tema. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan dokumentasi dan studi pustaka (*library research*) yaitu peneliti mencari nilai – nilai pendidikan Islam dari buku tematik terpadu siswa kelas 2 SD/MI semester ganjil yang terdiri dari 4 tema yang digunakan peserta didik dalam proses belajar di kelas. Adapun nilai-nilai pendidikan agama Islam yang di cari dalam buku teks tersebut adalah nilai akidah, akhlak dan ibadah.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa nilai - nilai pendidikan Islam (akidah, akhlak, dan ibadah) baik nilai ibadah secara tekstual maupun kontekstual sudah termuat pada buku tematik terpadu siswa kelas 2 SD/MI semester ganjil yang terdiri dari 4 tema tersebut. Nilai-nilai tersebut sudah mewakili diberbagai keadaan seperti dirumah, disekolah, dan lingkungan sekitar. Dari ketiga nilai tersebut penulis menemukan nilai akhlak sebanyak 49, disusul oleh nilai ibadah sebanyak 9 kemudian nilai akidah sebanyak 7. Rincian dari ketiga nilai tersebut adalah nilai akhlak di tema 1 sebanyak 13, tema 2 sebanyak 10, tema 3 sebanyak 14 dan tema 4 sebanyak 12. Selanjutnya nilai ibadah pada tema 2 sebanyak 2, tema 3 sebanyak 2 dan tema 4 sebanyak 5. Nilai akidah tidak terdapat pada tema 2 dan 4. Nilai akidah hanya ada pada tema 1 dan 3 pada tema 1 terdapat nilai akidah sebanyak 1 dan tema 3 sebanyak 6.

Kata kunci : Nilai -- nilai Pendidikan Islam, Tematik Terpadu Kelas 2 SD/MI Semester Ganjil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Khoirul Siregar, (2022) : Values of Islamic Education in Integrated Thematic Books for Grade 2 SD/MI Students.

This study aims to determine the values of Islamic Education contained in the integrated thematic books for grade 2 SD/MI odd semester consisting of 4 themes. The subject of this study was an integrated thematic book for grade 2 SD/MI odd semester students consisting of 4 themes. While the object of this research is the values of Islamic education in the integrated thematic books for grade 2 SD\MI odd semester students which consist of 4 themes. This research is a qualitative research using a documentation and library research approach, namely researchers looking for Islamic education values from integrated thematic books for grade 2 SD/MI odd semester students consisting of 4 themes used by students in the learning process in class . The values of Islamic religious education that are sought in the text book are the values of faith, morality and worship.

Based on the results of the study, it was concluded that the values of Islamic education (belief, morals, and worship) both textually and contextually worship values are included in the integrated thematic books for grade 2 SD/MI odd semester students which consist of these 4 themes. These values already represent various situations such as at home, at school, and in the surrounding environment. Of the three values, the writer found 49 moral values, followed by 9 religious values, then 7 faith values. The details of these three values are 13 moral values in theme 1, 10 in theme 2, 14 in theme 3 and 4 in theme 12. Furthermore, the value of worship in theme 2 is 2, theme 3 is 2 and theme 4 is 5. The value of aqidah is not found in themes 2 and 4. The value of aqidah is only in themes 1 and 3 in theme 1 there is a value of aqidah as much as 1 and the theme 3 as 6.

Keywords: Values of Islamic Education, Integrated Thematic Class 2 SD/MI Odd Semester Consisting.

UIN SUSKA RIAU



ملخص

خير السيرغار ، : (2022) قيم التربية الإسلامية في الكتب الموضوعية المتكاملة لطلاب الصف الثاني SD / MI.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد قيم التربية الإسلامية الواردة في الكتب الموضوعية المتكاملة للصف الثاني SD / MI الفصل الدراسي الفردي المكون من 4 محاور. كان موضوع هذه الدراسة عبارة عن كتاب موضوعي متكامل لطلاب الفصل الدراسي الثاني للصف الثاني SD / MI يتكون من 4 محاور. بينما الهدف من هذا البحث هو قيم التربية الإسلامية في الكتب الموضوعية المتكاملة لطلاب الصف الثاني SD / MI، والتي تتكون من 4 محاور. هذا البحث هو بحث نوعي باستخدام منهج البحث في التوثيق والمكتبات، أي الباحثين الذين يبحثون عن قيم التربية الإسلامية من الكتب الموضوعية المتكاملة لطلاب الفصل الدراسي الثاني للصف الثاني SD / MI ويتكون من 4 محاور يستخدمها الطلاب في عملية التعلم في الفصل. إن قيم التربية الدينية الإسلامية المنشودة في الكتاب المدرسي هي قيم الإيمان والأخلاق والعبادة.

بناءً على نتائج الدراسة ، استنتج أن قيم التربية الإسلامية (العقيدة والأخلاق والعبادة) على حد سواء قيم العبادة النصية والسياقية مدرجة في الكتب الموضوعية المتكاملة للصف الثاني SD / MI الفصل الدراسي الفردي الطلاب التي تتكون من هذه الموضوعات الأربعة. تمثل هذه القيم بالفعل مواقف مختلفة مثل المنزل والمدرسة والبيئة المحيطة. من بين القيم الثلاث ، وجد الكاتب 49 قيمة أخلاقية ، تليها 9 قيم دينية ، ثم 7 قيم إيمانية ، وتفاصيل هذه القيم الثلاث هي 13 قيمة أخلاقية في المحور 1 ، 10 في المحور 2 ، و 14 في المحور 3. و 4 في الموضوع 12. علاوة على ذلك ، قيمة العبادة في الموضوع 2 هي 2 ، والموضوع 3 هو 2 والموضوع 4 هو 5. قيمة العقيدة غير موجودة في الموضوعين 2 و 4. قيمة العقيدة هي فقط في المواضيع 1 و 3 في الموضوع 1 هناك قيمة للعقدة بقدر 1 والموضوع 3 مثل 6.

الكلمات المفتاحية: قيم التربية الإسلامية ، الفصل الموضوعي المتكامل SD / MI فصل دراسي فردي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan Pendidikan Dasar – Pendidikan dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup di dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Tujuan pendidikan sekolah dasar itu sendiri adalah meletakkan kecerdasan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan secara lanjut. Berdsarkan pengamatan penulis di lapangan kondisi reall anak sekarang tidak sinkron dengan tujuan pendidikan tersebut di atas. Anak sekarang boleh dikatakan “ jauh “ dari apa yang diharapkan pemeritah pada tujuan pendidikan yaitumemiliki kecerdasan dasar, pengetahuan,

¹ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

kepribadian, akhlak mulia. Berdasarkan kesenjangan tersebut penulis memiliki asumsi bias jadi hal tersebut disebabkan oleh muatan buku yang digunakan pada pendidikan dasar khususnya kelas 2 tidak relevan dengan tujuan pendidikan tersebut. Untuk membuktikan hal tersebut penulis terdorong untuk meneliti buku tematik terpadu kurikulum 2013. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel buku tematik kelas 2 SD, karena menurut penulis kelas 2 adalah waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam seperti tujuan pendidikan tersebut diatas. Penulis tidak mengambil sampel buku kelas 1 karena menurut penulis masih terlalu cepat. Dari segi psikologi anak kelas satu masih terbawa suasana saat TK. Penulis tidak mengambil sampel kelas 3 sampai 6.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberikan makna bahwa pada pembelajaran tematik terpadu siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.² Makna pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² Depdiknas. 1996, *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD Dan S-2 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

bermakna bagi peserta didik. Model yang diterapkan disekolah dasar pada umumnya adalah model pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus satu tatap muka. Pembelajaran tematik bertitik tolak pada tema.

Dari segi muatan buku, menurut penulis buku tematik terpadu kurikulum 2013 yang dipakai kelas dua cakupannya sudah lengkap, pada tema satu misalnya “ Hidup Rukun”, disitu dimuat hidup rukun dimulai dari lingkungan rumah, teman bermain, sekolah dan masyarakat. Buku tematik terpadu kelas 2 dua juga terintegrasi secara baik pada tema 4 subtema 1 misalnya “ Tugas-tugas Sekolahku” pada pembelajaran ini diintegrasikan dengan pembelajaran matematika.

Menurut Depdiknas tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Tema ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi antara sesamaguru.

Setelah tema tersebut dipakai, dikembangkan sub-sub temanya dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang - bidang studi pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran dari berbagai standar kompetensi, kompetensi dasar dari beberapa bidang study / mata pelajaran.

Penerapan pembelajaran dilakukan melalui penentuan keterkaitan standar kompetensi, kompetensi dasar, tema dan masalah yang dihadapi. Alasan yang mendasari untuk menggunakan model pembelajaran tematik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa dunia anak adalah nyata, proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam peristiwa atau objek lebih terorganisasi, pembelajaran lebih bermakna, memberi peluang siswa untuk mengembangkan kemampuan diri, memperkuat kemampuan yang diperoleh dan efisien waktu.

Berdasarkan kajian diatas dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya kurikulum serta menekankan partisipasi/ keterlibatan siswa dalam belajar.

Hal tersebut juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu agar peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Untuk itu guru merancang dan melaksanakan program pengalaman belajar dengan tepat. Manfaat dari pembelajaran tematik terpadu yaitu banyak topik-topik yang tertuang disetiap mata pelajaran mempunyai keterkaitan konsep yang dipelajari oleh siswa. Sebagai guru, harus pandai dalam memilih topik yang sesuai dalam membimbing pembelajaran.

Internalisasi nilai-nilai Islam merupakan proses yang dialami

³ Depdiknas. 2006, *Undang-undang No3 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*

seseorang dalam menerima dan menjadikan bagian milik dirinya untuk menanamkan makna yang tersirat dari agama sebagai wahyu Allah SWT, agar tercapai pementapan kepribadian.

Hasil penelitian ini akan dijadikan bahan untuk rambu-rambu internalisasi nilai-nilai pendidikan islam melalui pembelajaran di sekolah. Berdasarkan pengamatan awal (study pendahuluan) penulis menemukan gejala-gejala secara khusus, internalisasi nilai-nilai Islam berbasis budi pekerti melalui pembelajaran yang ditemukan adalah:

1. Telah tampak rancangan pelaksanaan guru dalam menanamkan akhlak karimah untuk membelajarkan siswa agar memiliki nilai-nilai Islam.
2. Terdapat hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran siswa karena masih belum adanya implementasi dari penanaman nilai-nilai Islam, nilai - nilai pendidikan islam yang diterapkan pada saat ini masih di lakukan oleh guru Agama Islam pada mata pelajaran Agama Islam.

Kemudian pada saat ini telah dilakukan program pembinaan guru-guru dan juga berupaya untuk mewarnai kurikulum dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Berdasarkan gejala-gejaladi atas direkomendasikan bahwa :

- a. Pendidikan umum perlu melakukan kajian tentang implementasi nilai-nilai Islam melalui pembelajaran.
- b. Guru bidang studi, guru agama, kepala sekolah perlu berupaya menemukan rambu-rambu implementasi nilai Islam dengan

meningkatkan frekuensi koordinasi untuk mengantisipasi hambatan-hambatan yang ada dalam melakukan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembelajaran disekolah.

- c. Perlu adanya evaluasi dari pemegang kebijakan terhadap target dan usaha implementasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembelajaran.
- d. Perlu adanya pembiasaan untuk senantiasa melaksanakan nilai-nilai Islam.
- e. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memperdalam, pengembangan hasil penelitian proses implementasi nilai-nilai Islam yang lainnya.

Berdasarkan gejala yang sudah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Nilai - Nilai Pendidikan Islam pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD/ MI.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Nilai pendidikan islam apa saja yang terkandung dalam buku tematik terpadu sd/mi kelas 2?
2. Kenapa nilai-nilai pendidikan islam itu penting ditanamkan sejak kecil?
3. Apa yang akan terjadi pada generasi berikutnya jika nilai islam tidak diajarkan sejak dini ?
4. Apa yang menyebabkan anak sekarang kurang tertarik untuk belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang berbasis islam ?

C. Batasan Masalah

Dari penjelasan yang sudah dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitian ini pada Nilai - Nilai Pendidikan Islam pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD/ MI pada semester ganjil yaitu tema 1 - 4 di SDN/MI Pekanbaru

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu Nilai - Nilai Pendidikan Islam apa saja yang terkandung pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD/ MI Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui Nilai - Nilai Pendidikan Islam saja yang terkandung pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD/ MI Pekanbaru?

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan atau sumbangsih pemikiran bagi guru / tenaga pendidik dalam *menerapkan* nilai-nilai agama islam dalam pembelajaran
2. Bagi peneliti sendiri, merupakan penerapan dari pengetahuan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam implementasi di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Nilai - Nilai Pendidikan Islam

1) Nilai

Segala sesuatu yang ada dalam alam semesta ini disadari atau tidak, mengandung nilai-nilai yang abstrak seperti cinta, kejujuran, kebajikan, dan lain-lain yang merupakan perwujudan dari bentuk nilai-nilai di dalam dunia budaya manusia.

Istilah nilai sering kita jumpai serta banyak dalam percakapan sehari-hari, baik secara lisan maupun tertulis, seperti nilai religius, nilai moral, nilai keindahan ataupun nilai kebudayaan. Istilah tersebut seperti sudah dimengerti baik bentuk ataupun maknanya. Namun jika kita kaji lebih dalam apa makna nilai itu, akan kita temukan arti yang lebih dalam pula dari makna kata tersebut.

Kehidupan manusia dalam interaksinya dengan masyarakat, persoalan nilai menjadi sangat penting karena apapun yang dilakukan manusia tidak terlepas dari nilai. Agar makna nilai itu lebih jelas untuk dipahami dan dimengerti, maka akan dikemukakan pengertian nilai tersebut menurut para pakar.

Nilai dalam bahasa Indonesia memiliki beberapa arti di antaranya sebagai “taksiran harga, potensi, kualitas serta hal-hal atau sifat-sifat yang

bermanfaat atau penting untuk kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya”⁴.

Berdasarkan devenisi tersebut dapat kita pahami bahwa nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang penting dan dapat memberikan manfaat bagi manusia. karena dengan nilai maka manusia dapat mengetahui kadar atau kualitas sesuatu, dan dengannya pula manusia dapat mengetahui arah sehingga ia mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah dalam hidupnya.

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai dipandang sesuatu baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas sesuatu hal yang menjadikan hal itu

disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang menghayatinya menjadi bermartabat⁵.

Sedangkan menurut Hamid Darmadi, mengemukakan nilai atau value termasuk bidang kajian tentang filsafat. Istilah nilai dalam bidang filsafat di pakai untuk menunjukkan kata benda abstrak yang artinya “keberhargaan” atau kebaikan, dan kata kerja yang artinya suatu tindakan kejiwaan tertentu dalam menilai atau melakukan penilaian⁶.

Nilai bisa juga diartikan sebagai sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Dengan demikian, nilai dari suatu

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 783.

Abdul kadir Muhammad, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta, PT Citra Aditya Bakhti, 2008), hal.81.

⁶ Hamid Darmadi, *Dasar konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal itu merupakan esensi yang melekat pada hal tersebut dan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia. Pandangan Brubacher, yang dikutip oleh Muhaimin, terkait nilai (value/qimah) ini menyatakan bahwa ia tidak terbatas oleh ruang lingkungannya, ia sangat erat dengan pengertian pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks. Dengan demikian, nilai itu sulit ditentukan batasannya⁷. Oleh karena itu, boleh dikatakan bahwa nilai itu merupakan sebuah konsep abstrak yang ada di dalam diri manusia yang dengannya manusia itu sendiri kemudian terdorong untuk menunjukkan pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku.

Dalam bahasa sederhananya, nilai merupakan suatu tak berwujud namun memberikan corak tertentu dalam aktivitas yang dijalani oleh manusia itu sendiri. Hal demikian ditegaskan oleh pengertian nilai lainnya, bahwa nilai merupakan suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Oleh karenanya, nilai mampu menjadi sistem berupa standart umum yang diyakini, yang diserap dari keadaan obyektif maupun diangkat dari keyakinan, sentimen (perasaan umum) maupun identitas yang diberikan atau diwahyukan, yang pada gilirannya merupakan sentimen (perasaan umum), kejadian umum, identitas umum yang oleh karenanya menjadi syariat umum.

Karena nilai mampu menginspirasi sentimen umum, kejadian umum, identitas umum dan bahkan melaju pada sebuah konsep yang lebih

⁷Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya), (Bandung, Trigenda Karya, 1997), hal.109.

kokoh berupa syariat umum itu tadi, maka selanjutnya nilai ini perlahan mampu membentuk aktivitas budaya atau kultur.

Sederhananya, nilai adalah titik tolak segala perputaran aktivitas, yang secara perlahan berwujud sebuah konsep abstrak yang disetujui secara bersama dan darinya kemudian dibangun sebuah tujuan bersama.

Berdasarkan hal demikian dapat disimpulkan bahwa nilai dapat menentukan dan mengarahkan bentuk, corak, intensitas, kelenturan (flexible), perilaku seseorang atau sekelompok orang, sehingga menghasilkan bentuk-bentuk produk materi seperti benda-benda budaya maupun bentuk-bentuk yang bersifat non materi yang dinyatakan dalam gerak atau pendapat seseorang, kegiatan-kegiatan kebudayaan dan kesenian, atau pola dan konsep berpikir.

Jika nilai lebih kepada konsep abstrak yang mampu memberikan corak pada setiap aktivitas manusia, maka pada tahap selanjutnya nilai dapat diterjemahkan secara praktis oleh sesuatu yang bernama formula, peraturan yang biasa disebut dengan norma. Sederhana, nilai adalah rumus utamanya sedangkan norma merupakan rumus turunannya.

Meskipun nilai mempunyai peran dalam pembentukan corak, tapi tidak boleh dialpakan bahwa nilai hanya sebatas konsep abstrak yang tidak nyata. Maka dari itu, benar apa yang diungkapkan oleh Young, yang menyatakan bahwa nilai itu sering tidak disadari. Benar, ia merupakan asumsi-asumsi yang abstrak dan penting, tapi sering tidak disadari tentang hal-hal yang benar dan hal-hal yang penting di dalamnya, yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak diingat justru adalah produk dari nilai itu sendiri, yaitu formula, peraturan yang biasa disebut dengan norma itu. Nilai bukanlah sebuah fakta yang berbentuk kenyataan dan konkret. Oleh karenanya, masalah nilai bukan soal benar dan salah, melainkan soal dikehendaki atau tidak, disegani atau tidak, dan karenanya nilai bersifat subjektif.

Dari pengertian diatas dapat di pahami bahwa nilai adalah suatu yang penting atau yang berharga bagi manusia sekaligus inti kehidupan dan diyakini sebagai standar tingkah laku, tanpa nilai manusia tidak akan memiliki arti dalam kehidupannya karena sebagai dasar dari aktifitas hidup manusia harus memiliki nilai baik yang melekat pada pribadi maupun masyarakatnya.

Para ahli membedakan bentuk nilai menjadi nilai instrumental dan nilai instrinsik. Maksud dari nilai instrumental merupakan nilai yang dianggap baik karena bernilai untuk sesuatu yang lain. Oleh karenanya nilai ini dapat dikategorikan sebagai nilai yang bersifat relatif dan subjektif. Selanjutnya adalah nilai instrinsik, yaitu kebalikan dari nilai sebelumnya, merupakan nilai yang dianggap baik, tidak untuk sesuatu yang lain, melainkan untuk nilai di dalam dan dari dirinya sendiri. Akan tetapi, perbedaan bentuk nilai menjadi instrumental dan instrinsik ternyata ditolak oleh filsafat progresivisme, yang menyatakan bahwa keduanya tidak perlu dibedakan. Dua bentuk nilai tersebut saling bergantung satu sama lainnya sebagaimana pengetahuan dan kebenaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan timbal balik kedua jenis nilai ini pada akhirnya akan menyebabkan adanya perkembangan dan perubahan bagi nilai.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa nilai adalah sesuatu yang berdaya guna, bermanfaat, dipandang baik, penting, dan berharga. Semakin baik kegunaan sesuatu itu maka semakin tinggi nilainya. Dalam nilai terkandung sesuatu yang ideal, harapan yang dicita-citakan untuk kebajikan. Menilai berarti menimbang suatu kegiatan, menghubungkan sesuatu dengan yang lain, dan kemudian mengambil keputusan.

Sesuatu dianggap mempunyai nilai, jika sesuatu itu dianggap penting, baik dan berharga bagi kehidupan umat manusia, baik ditinjau dari segi religius, politik, hukum, moral, etika, estetika, ekonomi dan juga sosial budaya.

Selain itu dari penjelasan tersebut dapat juga kita pahami bahwa nilai adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan mengacu kepada nilai maka tidak akan tersesat karena nilai berperan menunjukkan kepada arah yang benar.

Nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu bisa disukai, diinginkan, bergunam dan dihargai sehingga dapat menjadi objek bagi kepentingan tertentu. Nilai juga merupakan sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberikan dalam hidup titik tolak, isi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan. Nilai artinya sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

2) Nilai Pendidikan

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam.

Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.⁸

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

⁸ Rahmad Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Teori, Konsep dan Aplikasinya*, (Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hal 23

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaannya yang baik dengan lengkap. Pada tingkat dan skala makro, pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesama (*subjek*) yang masing-masing bernilai setara.

Tidak ada perbedaan hakiki dalam nilai orang perorang karena interaksi antar pribadi (*interpersonal*) itu merupakan perluasan dari interaksi internal dari seseorang dengan dirinya sebagai orang lain.⁹ Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa nilai pendidikan merupakan batasan segala sesuatu yang mendidik kearah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan. Proses pendidikan bukan berarti hanya dapat dilakukan dalam satu tempat dan suatu waktu.

Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai pendidikan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya. Pendidikan bisa diartikan secara luas dan sempit. Dalam pengertian luas, pendidikan sama dengan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹ Abdul Rahmad, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung, MQS Publishing 2010), hal. 12.

Pendidikan adalah segala situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan pengalaman belajar seseorang. Oleh karena itu, pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya.

Pendidikan berlangsung tidak dalam batas usia tertentu, tetapi berlangsung sepanjang hidup (lifelong) sejak lahir (bahkan sejak awal hidup dalam kandungan) hingga mati.¹⁰

Apabila dikaitkan dengan keberadaan dan hakikat kehidupan manusia, pendidikan diarahkan untuk pembentukan kepribadian manusia, yaitu mengembangkan manusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk susila, dan makhluk beragama (religius).

Pendidikan adalah usaha atau proses yang ditujukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal. Adapun pengertian Islam berasal dari bahasa arab *aslama yuslimu islaman* yang berarti berserah diri, patuh, dan tunduk. Dan selanjutnya Islam menjadi nama suatu agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui nabi Muhammad SAW

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 45-46.

kedewasaanya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

3) Nilai - Nilai Pendidikan Islam

Pendidikan adalah segala upaya, latihan dan sebagainya untuk menumbuh kembangkan segala potensi yang ada dalam diri manusia baik secara mental, moral dan fisik untuk menghasilkan manusia yang dewasa dan bertanggung jawab sebagai makhluk yang berbudi luhur. Sedangkan pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam yang mencakup semua aspek kehidupan yang dibutuhkan manusia sebagai hamba Allah sebagaimana Islam sebagai pedoman kehidupan dunia dan akhirat.

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan segala hal yang mengandung unsur positif yang berguna bagi manusia berupa aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam, diantaranya meliputi akhlak, akidah dan ibadah.

Dalam pendidikan Islam terdapat beberapa macam ajaran yang dianjurkan kepada umat Islam untuk dikerjakan seperti shalat, puasa, zakat, silaturahmi, dan sebagainya. Melalui pendidikan Islam diupayakan dapat terinternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam sehingga outputnya dapat mengembangkan kepribadian muslim yang memiliki integritas kepribadian tinggi. Ramayulis dalam bukunya menjelaskan pengertian pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik/manusia untuk mengenal, memahami,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman".¹¹

Ruang lingkup pendidikan Islam meliputi:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Ruang lingkup pendidikan Islam khususnya pada poin (b) jelas bahwa pendidikan dan Islam menjadi upaya terbaik dalam membangun keselarasan maupun keseimbangan manusia dalam berhubungan manusia lainnya karena memang manusia tidak mampu hidup sendiri tanpa mengembangkan intraksi dan rasa menghargai dengan sesama untuk mencapai manusia yang utuh atau memanusiakan manusia.

Nilai-nilai Islam itu pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan.

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir pendidikan Islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang

¹¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2014), hal. 21.

seutuhnya; beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah dimuka bumi, yang berdasarkan Ajaran Islam Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga terwujudnya insan-insan kamil setelah proses pendidikan berakhir¹².

Dari devenisi tersebut, dapat kita pahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah SWT. Pendidikan dan Islam dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman manusia sehingga melahirkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tentu untuk mencapai hal tersebut harus ditempuh melalui beberapa pola pembinaan yang termuat sesuai dengan aturan dalam pendidikan dan Islam. Pola pembinaan dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara pendidikan dan Islam karena keduanya tidak bisa terpisahkan.

Pendidikan Islam harus mampu menciptakan manusia muslim yang berilmu pengetahuan luas, di mana keimanan dan ketaqwaannya menjadi pengendali dalam penerapan atau pengamalannya dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga sangat penting bagi para guru atau orang tua, untuk menjadikan pendidikan keimanan sebagai pokok dalam mendidik anak. Dengan pendidikan tersebut diharapkan anak akan tumbuh dewasa

¹² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung , PT Remaja Rosydakarya, 2005), hal.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi insan kamil yang beriman kepada Allah SWT, menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangan-Nya. Jadi, nilai pendidikan pada aspek aqidah adalah standar atau ukuran tingkat keimanan yang diajarkan oleh orang tua kepada anak sejak dalam kandungan, agar anak dapat mengenal Tuhannya dan tahu bagaimana bersikap pada Tuhannya. Dengan harapan ia kelak akan tumbuh dewasa menjadi insan yang beriman kepada Allah SWT, melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Jadi, Pendidikan Islam berarti sistem pendidikan yang memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya, dengan kata lain pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik duniawi maupun ukhrawi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan Islam adalah (a) sebuah proses pemberian bimbingan (b) dilakukan secara sadar (c) materi pendidikan Islam adalah seluruh nilai dan aspek dalam Islam, baik menyangkut aqidah, syariah (ibadah), maupun muamalah dan akhlak. (d) pendidikan berorientasi kepada dua sasaran secara integrasi yakni kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Sehingga penulis dapat menyimpulkan rumusan pengertian pendidikan Islam yaitu suatu proses pemberian bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas potensi iman,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual, kepribadian dan ketrampilan peserta didik sebagai bentuk penyiapan kehidupan ke depan berdasarkan ajaran Islam

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani yang berdasarkan pada ajaran dan dogma agama (Islam) agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan Islam dalam kehidupannya sehingga kelak memperoleh kebahagiaan di akhirat nanti. Selain itu, dapat dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah SWT.

Paradigma tentang konsep pendidikan Islam memang sudah berkembang luas sejak dulu. Dalam pendidikan Islam pastinya kita sudah mengenal tiga konsep dasar pendidikan Islam, yaitu; Ta'dib, Tarbiyah, dan Ta'lim. Namun dari ketiga konsep dasar tersebut memiliki titik tekan yang berbeda.

Berangkat dari tujuan dan paparan data di atas, perlunya kita merumuskan konsep untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Artinya bukan kita membuat konsep baru atau memilih dari tiga konsep dasar pendidikan Islam, tapi kita menyusun konsep tersebut sehingga menjadi satu pijakan dalam melaksanakan proses pendidikan. Dengan demikian kita perlu memahami ketiga konsep dasar pendidikan Islam agar kita bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menentukan arah/alur proses pendidikan untuk menghantarkan manusia kepada hakikat manusia yaitu mengemban amanah dan mewujudkan suatu tatanan masyarakat dan kehidupan yang di ridhoi Allah SWT. Ketiga konsep dasar mempunyai peran masing-masing dalam proses pendidikan Islam.

1. Ta'dib

Kata ta'dib berasal dari kata *adaba-ya'dubu* yang berarti melatih dan mendisiplinkan diri untuk berperilaku yang baik dan sopan. Kata ta'dib bisa juga dari kata *adaba-ya'dibu*, yang berarti mengadakan pesta atau jamuan, atau berbuat dan berperilaku sopan. Bentuk kata kerja dari ta'dib, yakni *addaba* yang berarti mendidik, melatih, memperbaiki, mendisiplinkan, dan memberi tindakan.

Berdasarkan pada kata dasar ta'dib di atas, maka penggunaan ta'dib berorientasi terhadap pembentukan suatu perilaku sebagai penyempurna akhlak atau budi pekerti. Penggunaan istilah ta'dib sebagaimana sabda Rasulullah saw. berikut.

اد بني ربي فاحسن تاديبا

"Tuhanku telah mendidikku dan dengan demikian menjadikanku yang terbaik"

Berdasarkan hadis tersebut, Syed Muhammad Naquib Al-Attas mendefinisikan pendidikan Islam menggunakan istilah ta'dib, karena

memaknainya dengan mendidik, yang berorientasi terhadap perubahan perilaku ke arah positif.

Al-Attas sangat gigih memertahankan pendapatnya bahwa pendidikan Islam lebih tepat menggunakan istilah ta'dib yang di dalamnya telah mencakup semua aspek, baik pengajaran, pengetahuan, maupun pengasuhan.

Menurut Al-Attas istilah ta'dib adalah yang paling tepat. Alasan Al-Attas cenderung menggunakan istilah ta'dib karena adab berkaitan erat dengan ilmu. Ilmu tidak bisa diajarkan dan ditularkan kepada murid kecuali guru tersebut memiliki adab yang tepat terhadap ilmu pengetahuan dan berbagai bidang.

Adab sangat ditekankan oleh Al-Attas, sebab dalam proses pendidikan Islam, adab bertujuan menjamin bahwa ilmu yang diperoleh akan dipergunakan secara baik dalam masyarakat.

2. Tarbiyyah

Istilah tarbiyah berasal dari tiga kata berikut *raba-yarbu* yang berarti bertambah dan tumbuh *rabba-rabiya-yarba* yang berarti tumbuh berkembang dan menjadi besar. *rabba-yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Penggunaan asal kata tersebut terdapat dalam beberapa surah Alquran di antaranya Surah Al-Isra' ayat 24.

وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mengasihiku waktu kecil".

Juga terdapat dalam Surah As-Syuara ayat 18 berikut.

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِتْنًا وَوَلَدًا وَآبْنَةً فِتْنًا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ

Artinya, "Fir'aun menjawab: 'bukankah kami telah mengasuhmu di dalam (keluarga) kami waktu kamu masih kecil dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu".

Makna dasar istilah *rab*, *rabiya*, dan *rabba* tidak secara alami mengandung unsur esensial pengetahuan, intelegensia, dan kebijakan. Namun, menurut beberapa pendapat, seperti An-Nahlawi, tarbiyah berarti memelihara fitrah anak, menumbuhkan seluruh bakat dan kesiapannya, mengarahkan seluruh fitrah dan bakat menjadi baik dan sempurna, dan bertahap dalam prosesnya. Al-Ishfahani juga memberikan makna bahwa tarbiyah adalah menumbuhkan sesuatu secara bertahap yang dilakukan setapak demi setapak sampai pada batas kesempurnaan.

Berdasarkan beberapa pendapat terkait istilah tarbiyah, dapat disimpulkan bahwa tarbiyah merupakan proses pendidikan secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan manusia.

Proses pendidikan tersebut dalam rangka menjaga dan mengembangkan fitrah yang ada dalam dirinya sampai menuju kepada kesempurnaan, sehingga ia mampu menempatkan fitrahnya pada tempat yang semestinya sebagai manusia yang memiliki niai rahmatan lil'alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Istilah Tarbiyah dapat dikelompokkan dalam tiga pengertian, yaitu (a) tarbiyah yang berarti berkembang (b) tarbiyah yang berarti tumbuh; dan (c) tarbiyah yang berarti memperbaiki, bertanggung jawab, memelihara dan mendidik.¹³

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan di atas, penulis berpendapat bahwa *Al-Tarbiyah* (pendidikan) adalah proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk keimanan, ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur.

3. *Ta'lim*

Kata “mengajar” mempunyai akar kata yang sama dengan belajar, yaitu berasal dari kata “ajar”. Secara harfiah kata “mengajar” diartikan kepada “memberikan pelajaran”. Artinya, mengajar sebagai suatu pekerjaan melibatkan berbagai hal, yaitu guru sebagai pengajar materi pelajaran, dan pelajar.

Perbincangan Al-Qur'an tentang mengajar menggunakan '*Allama*'. Kata ini berasal dari '*Alima*' yang telah mendapat tambahan satu huruf yang sejenis dengan '*ain fiil*' nya yang kemudian diganti dengan tasydid sehingga menjadi "*Allama*".

Luis Ma'luf mengartikan kata '*Allama*' itu kepada “membuat orang mengetahui”, maka ungkapan "*Allama al-ustazu al-tullab*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Amzah, 2013), hal .29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diartikan kepada ustadz membuat mahasiswa itu mengetahui. Dengan demikian mengajar dapat diartikan kepada suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang yang dapat membuat orang lain mengetahui atau menguasai suatu ilmu.¹⁴

Konsep pendidikan Islam seringkali mengundang keragaman arti. Pendidikan Islam seringkali dimaksudkan sebagai pendidikan dalam arti sempit, yaitu proses belajar mengajar di mana agama Islam menjadi “*core curriculum*”.

Pendidikan Islam merupakan rangkaian proses yang sistematis, terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada anak didik, mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik, sehingga mampu melaksanakan tugas kekhilafahan di muka bumi dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan nilai-nilai *ilahiyyah* yang didasarkan pada ajaran agama pada semua dimensi kehidupannya.¹⁵

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, maka sesungguhnya Al-Quran pun memuat nilai-nilai yang menjadi acuan dalam pendidikan Islam. Nilai tersebut terdiri atas tiga pilar utama, yaitu: nilai *I'tiqodiyah*, nilai *Khuluqiyah*, dan nilai *Amaliyah*.¹⁶

a) Nilai *I'tiqodiyah* (Nilai Aqidah)

¹⁴ Kadar.M.Yusuf, *Tafsir Tarbawi (Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan)*, (Jakarta, Hamzah 2019), hal. 58

¹⁵ Siswanto, *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*, (Surabaya ,Pena Salsabila, 2015), hal 9.

¹⁶ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kencana Prenada Media, 2006), hal. 36.

Nilai *I'tiqodiyah* ini biasa di sebut dengan aqidah. Nilai *I'tiqodiyah* yaitu nilai yang berkaitan dengan pendidikan keimanan seperti percaya kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir. dan takdir yang bertujuan untuk menata kepercayaan individu¹⁷.

Islam berpangkal pada keyakinan tauhid, yaitu keyakinan tentang wujud Allah, tak ada yang menyamai-Nya, baik sifat maupun perbuatan. Pernyataan tauhid paling singkat adalah bacaan tahlil. Dalam penjabarannya aqidah berpokok pada ajaran yang tercantum dalam rukun iman, yaitu iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Malaikat Allah, iman kepada Kitab-Kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada takdir.

Nilai aqidah merupakan landasan pokok bagi kehidupan manusia sesuai fitrahnya, karena manusia mempunyai sifat dan kecenderungan untuk mengalami dan mempercayai adanya tuhan, pendidikan aqidah ini dimulai sejak bayi dilahirkan dengan mengumandangkan azan ketelinganya saat pertama kali yang didengar hanya kebesaran asma Allah.

Secara etimologi aqidah adalah bentuk masdar dari kata "*aqodaya*" "*yaqidu*" "*aqidatan*" yang berarti ikatan, simpulan, perjanjian, kokoh. setelah terbentuk menjadi kata aqidah berarti perjanjian yang kuat dan teguh, dan terpatri lalu tertanam didalam lubuk hati yang paling dalam. Sedangkan secara terminologi, aqidah berarti

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta ,Bumi Aksara, 2009), hal. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

credo, creed, keyakinan hidup iman dalam arti khas, yakni pengikraran yang bertolak dari hati. Menurut Jamil Ahaliba dalam kitab mu"jam al-filsafi yang dikuti Muhammad Alim dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Agama Islam mengartikan bahwa aqidah adalah menghubungkan dua sudut sehingga bertemu dan bersambung kokoh. Karakteristik aqidah Islam bersifat murni, baik dalam isi, maupun prosesnya, dimana hanyalah Allah yang wajib diyakini, diakui dan disembah. keyakinan sedikitpun tidak boleh dialihkan oleh orang lain, karena akan berakibat persekutuan (musyrik) yang berdampak pada motivasi ibadah yang tidak sepenuhnya berdasarkan atas panggilan Allah. Aqidah dalam Islam meliputi keyakinan pada hati yang tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib di sembah; ucapan dalam lisan dalam bentuk dua kalimah syahadat; dan perbuatan dan amal saleh. Lebih lanjut, Abu A"la Al-Maududi yang dikutip Muhammad dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Agama Islam, menyebutkan pengaruh aqidah adalah sebagai berikut:

1. Menjauhkan manusia dari pandangan picik dan yang sempit.
2. Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri dan tahu harga orang lain.
3. Membentuk manusia menjadi lebih jujur dan adil.
4. Menghilangkan sifat murung dan putus asa dalam menghadapi persoalan dan situasi
5. Membentuk pendirian yang teguh, kesabaran, dan optimisme.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menanamkan sifat kesatria, semangat, berani, dan tidak gentar menghadapi resiko, bahkan tidak takut kepada mati.
7. Menciptakan hidup ridha dan sikap ramah.
8. Membentuk manusia menjadi patuh, taat dan disiplin menjalankan peraturan Ilahi.

b) Nilai Amaliyah (Nilai Ibadah)

Secara harfiah ibadah berarti bakti manusia kepada Allah Swt, karena didorong dan dibangkitkan oleh aqidah dan tauhid. majlis tarjih Muhammadiyah mendefinisikan ibadah sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan mentaati perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya, dan mengamalkan segala yang diizinkan-Nya.

M. Quraish Shihab dalam bukunya yang berjudul M. Quraish Shihab Menjawab 1001 soal keislaman yang patut anda ketahui, menyimpulkan bahwa ada tiga jenis tentang definisi ibadah yang dikemukakan oleh Syaikh Ja'far subhani, yaitu "ibadah adalah ketundukan dan ketaatan yang berbentuk lisan dan praktik yang timbul sebagai dampak keyakinan tentang ketuhanan siapa yang kepadanya seorang tunduk¹⁸.

Manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna dan dimuliakan (QS. At-Tin (95): 4); dan manusia diciptakan oleh Allah dimuka bumi ini bukan sekedar untuk hidup di dunia tanpa pertanggung jawaban , tetapi manusia diciptakan oleh Allah untuk

¹⁸M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Zikir dan Do'a*, (Jakarta, Lentera Hati Group 2006), hal. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beribadah, hal ini dapat dipahami dari firman Allah (QS.Al-Mukminun (23): 115)

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ (المؤمنون ١١٥)

Artinya: *Apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak dikembalikan kepada kami?* (QS.Al-Mukminun (23): 115)

Firman Allah dalam (QS. Az-Zâriyât (51): 56)

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذاريات: ٥٦)

Artinya: *Dan aku tidak menciptakan Jin dan Manusia, melainkan agar mereka beribadah kepadaku (menyembahku)* ((QS. Az-Zâriyât (51): 56).

Dapat dipahami, bahwa Jin dan manusia diciptakan untuk beribadah. Adapun tujuan pokok beribadah adalah: Pertama, untuk menghadapkan diri kepada Allah dan mengkonsentrasikan niat dalam setiap keadaan, agar mencapai derajat yang lebih tinggi (mencapai taqwa). Kedua, agar terciptanya suatu kemaslahatan dan menghindarkan diri dari perbuatan keji dan mungkar; Artinya, manusia itu tidak terlepas dari disuruh dan dilarang, mengerjakan perintah dan menjauhi larangan, maka berlakulah pahala dan siksa.

Ibadah berasal dari kata abada yang berarti patuh, tunduk, menghambakan diri, dan amal yang diridhoi Allah. Ibadah selanjutnya

sudah masuk kedalam bahasa Indonesia yang diartikan perbuatan yang menyatakan bakti kepada Tuhan, seperti shalat, berdoa, dan berbuat baik¹⁹.

Ibadah selanjutnya menjadi pilar ajaran islam yang bersifat lahiriah yang tampak sebagai refleksi atau manifestasi keimanan kepada Allah. Ibadah lebih lanjut merupakan salah satu aspek dari ajaran pada seluruh agama yang ada di dunia, aspek inilah yang membedakan atau mencirikan antara satu agama dengan agama lainnya²⁰.

Ketentuan ibadah termasuk salah satu bidang ajaran Islam dimana akal manusia tidak berhak ikut campur, melainkan hak dan otoritas milik Allah sepenuhnya.

Kedudukan manusia dalam hal ini menaati, mamatuhi, melaksanakan, dan menjalankannya dengan penuh ketundukan sebagai bukti pengabdian dan rasa terima kasih kepadaNya.

Ibadah secara umum mencakup seluruh aspek kehidupan sesuai dengan ketentuan Allah Swt. Ibadah dalam hal inilah yang merupakan tugas manusia.

Dalam pengertian khusus ibadah adalah perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah dan dicontohkan oleh Rasullullah, atau disebut ritual.

Dengan ibadah manusia akan mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan didunia dan di akhirat, akan tetapi ibadah bukan hanya

¹⁹ Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta , Kencana, 2011), hal. 138

²⁰ *Ibid*, hal.139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekedar kewajiban melainkan kebutuhan bagi seorang hamba yang lemah yang tidak mempunyai kekuatan tanpa Allah yang maha kuat. Ibadah merupakan elemen penting dalam agama, Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah Swt. ibadah juga merupakan kewajiban agama Islam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan. Keimanan merupakan pondamen, sedangkan ibadah merupakan manifestasi dari keimanan tersebut.

Menurut Nurcholis Madjid: Dari sudut kebahasaan, “ibadat” (Arab: ‘ibadah, mufrad; ibadat, jamak) berarti pengabdian (seakar dengan kata Arab ‘abd yang berarti hamba atau budak), yakni pengabdian (dari kata “abdi”, abd) atau penghambaan diri kepada Allah Swt, Tuhan yang maha Esa. Karena itu dalam pengertiannya yang lebih luas, ibadat mencakup keseluruhan kegiatan manusia dalam hidup di dunia ini, termasuk kegiatan “duniawi” sehari-hari, jika kegiatan itu dilakukan dengan sikap batin serta niat pengabdian dan penghambaan diri kepada Tuhan, yakni sebagai tindakan bermoral. Abu A’al Maudi menjelaskan pengertian ibadah sebagai berikut: “Ibadah berasal dari kata Abd yang berarti pelayan dan budak. Jadi hakikat ibadah adalah penghambaan.

Sedangkan dalam arti terminologinya ibadah adalah usaha mengikuti hukum dan aturan- aturan Allah Swt dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan perintahnya, mulai dari akil balig sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninggal dunia”.²¹ Dapat dipahami bahwa ibadah merupakan ajaran islam yang tidak dapat dipisahkan dari keimanan, karena ibadah merupakan bentuk perwujudan dari keimanan.

Dengan demikian kuat atau lemahnya ibadah seseorang ditentukan oleh kualitas imannya. Semakin tinggi nilai ibadah yang dimiliki akan semakin tinggi pula keimanan seseorang. Jadi ibadah adalah cermin atau bukti nyata dari aqidah. Seluruh tugas manusia dalam kehidupan ini berakumulasi pada tanggung jawabnya untuk beribadah kepada Allah Swt. Jika ditinjau lebih lanjut ibadah pada dasarnya terdiri dari dua macam yaitu: *Pertama*; Ibadah ‘Am yaitu seluruh perbuatan yang dilakukan oleh setiap muslim dilandasi dengan niat karena Allah Swt Ta’ala. *Kedua*; Ibadah Khas yaitu suatu perbuatan yang dilakukan berdasarkan perintah dari Allah Swt dan Rasul-Nya. Contoh dari ibadah ini adalah:

- a. Mengucap dua kalimat syahadat Dua kalimat syahadat terdiri dari dua kalimat yaitu kalimat pertama merupakan hubungan vertikal kepada Allah Swt., sedangkan kalimat kedua merupakan hubungan horizontal antar setiap manusia.
- b. Mendirikan Shalat Shalat adalah komunikasi langsung dengan Allah Swt., menurut cara yang telah ditetapkan dan dengan syarat-syarat tertentu.
- c. Puasa Ramadhan Puasa adalah menahan diri dari segala yang dapat membukakan/melepaskannya satu hari lamanya, mulai dari subuh

²¹ Abdul A’ala al-Maududi, *Dasar-dasar Islam*, (Bandung, Pustaka, 1994), hal. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai terbenam matahari. Pelaksanaannya di dasarkan pada surat al baqarah ayat 183.

- d. Membayar Zakat Zakat adalah bagian harta kekayaan yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat. Pendistribusiannya di atur berdasarkan Surat at Taubah ayat 60.
- e. Naik haji ke Baitullah Ibadah haji adalah ibadah yang dilakukan sesuai dengan rukun Islam ke 5 yaitu dengan mengunjungi Baitullah di Mekkah.

Kelima ibadah khas di atas adalah bentuk pengabdian hamba terhadap Tuhannya secara langsung berdasarkan aturan-aturan, ketetapan dan syarat-syaratnya. Setiap guru atau pendidik di sekolah mestilah menanamkan nilai-nilai ibadah tersebut kepada anak didiknya agar anak didik tersebut dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ibadah tersebut memiliki pengaruh yang luar biasa dalam diri, pada saat melakukan salah satu ibadah, secara tidak langsung akan ada dorongan kekuatan yang terjadi dalam jiwa. Jika tidak melakukan ibadah seperti biasa yang ia lakukan seperti biasanya maka dia merasa ada suatu kekurangan yang terjadi dalam jiwa.

Ditinjau dari jenisnya, ibadah dalam islam terbagi menjadi dua jenis, dengan bentuk dan sifat yang berbeda antara satu dengan lainnya, diantaranya yaitu;

- 1) Ibadah mahdhah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibadah mahdhah adalah ibadah yang tidak memiliki perubahan apapun dari apa yang telah digariskan, baik berupa penambahan atau pengurangan.

Penambahan atau pengurangan dalam ibadah mahdhah merupakan bid'ah (mengada-ada), sesuatu yang terlarang. Ibadah mahdhah adalah ibadah dalam arti khusus, segala pengabdian manusia (hamba) kepada Allah secara langsung sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya, seperti shalat dan puasa. Ibadah mahdhah juga disebut dengan muamalah ma'ā al-khaliq (ibadah dalam arti hubungan hamba dengan Allah) atau ibadah ghairu ma'qulati al-ma'na (ibadah yang tidak dapat dipahami maknanya). Ibadah dalam arti khusus (ibadah mahdhah) adalah termasuk bidang kajian fiqh al-nabawi, yang meliputi: (1) bersuci/berwudhu; (2) shalat, termasuk doa, zikir, dan tilawatil Al Qur'an; (3) puasa (termasuk ibadah badaniyyah atau ibadah dzatiyyah); (4) zakat (termasuk ibadah maliyyah); (5) haji (termasuk ibadah ijtimaiyyah); (6) pengurusan jenazah (termasuk ibadah badaniyyah); (7) penyembelihan hewan; (8) sumpah dan nazar; (9) makanan dan minuman (termasuk ibadah maliyyah)²²

Artinya penghambatan yang murni dan hanya merupakan hubungan antara hamba dengan sang pencipta secara langsung. Ibadah bentuk ini memiliki 4 prinsip, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²² Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, (Jakarta, Rajawali Press, 2008), hal. 9-10

- a) Keberadaannya harus berdasarkan adanya dalil yang diperintahkan.
- b) Tata caranya harus berpola kepada rasullullah.
- c) Bersifat supra rasional (di atas jangkauan akal).
- d) Azaznya taat.

2) Ibadah ghairuh mahdhah

Artinya ibadah disamping sebagai hubungan hamba dengan Allah dan juga merupakan hubungan atau interaksi antara hamba dengan makhluk lainnya. Prinsip-prinsip dalam ibadah ini ada 4, yaitu:

- a) Keberadaannya didasarkan atas tidak adanya dalil yang melarang
- b) Tata pelaksanaannya tidak perlu berpola seperti Rasullullah.
- c) Bersifat rasional.
- d) Azaznya manfaat, selama itu bermanfaat maka selama itu boleh dilakukan.

Di dalam Islam nilai ibadah tidak hanya sebatas ritual pada hari atau tempat-tempat tertentu saja, akan tetapi lebih luas lagi, karena pemahaman nilai ibadah dalam Islam adalah juga mencakup segala perbuatan dan perkataan dalam kehidupan sehari-hari yang dikerjakan secara ikhlas semata hanya ingin mendapatkan ridha dari Allah Swt.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menuntut ilmu, mendidik, dan membesarkan anak, bekerja keras mencari nafkah untuk keluarga, bahkan menyingkirkan duri dari jalanapun merupakan suatu ibadah jika perbuatan tersebut didasari oleh perbuatan yang ikhlas dan hanya untuk mengharap ridho Allah.

Cakupan dan bentuk-bentuk ibadah, antara lain menuliskan, “ ibadah adalah sebutan yang mencakup segala sesuatu yang disukai dan diridhai oleh Allah Swt. Dalam bentuk ucapan dan perbuatan lahir dan batin, seperti sholat, puasa, haji, dan kebenarannya dalam berucap, kebaktiannya kepada orang tua, silahturahim, dan lain-lain.

Ibadah ghairu mahdhah ini tidak menyangkut hubungan antara manusia dengan Allah, melainkan hubungan antara manusia dengan manusia atau dengan alam sekitar yang memiliki nilai ibadah. Ibadah ini berupa aktifitas manusia baik perkataan, perbuatan, tindakan, dan hal yang didasari dengan niat karena Allah SWT. Bentuk-bentuk ibadah ghairu mahdhah antara lain:

a) Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara kuantitatif belajar berarti kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Adapun pengertian belajar secara kualitatif atau tinjauan mutu ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa, belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.²³

b) Mengucapkan Salam

Disunatkan untuk memulai mengucapkan salam dan menjawabnya lebih ditekankan dibanding memulainya. Sunat bagi orang yang berjalan memberi salam pada yang duduk, orang yang naik kendaraan memberi salam pada yang berjalan kaki dan yang duduk. Dilarang keras memulai salam kepada orang kafir. Jika mereka yang mengawali, maka cukup dibalas dengan mengucapkan, “Wa‘alaika.” Menjawab salam kepada orang muslim, boleh hanya dengan mengucapkan, “Wa‘alaikumussalam”. Dan jawaban lengkap lebih baik. Dan jika ada seorang muslim mengucapkan “Salamun,” kepada Muslim yang lain, maka dia tidak perlu menjawab, karena yang demikian bukanlah salam islam. Diharamkan mengucap salam kepada orang-orang yang berbuat maksiat atau orang

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rajawali Press, 2009), hal 66-68

yang sedang bermain catur atau dadu, orang yang minum minuman keras dan/atau bermain judi. Tetapi jika mereka mengucapkan salam, maka boleh dijawab.²⁴

c) Bersikap Lemah Lembut dan Sopan Santun

Dalam pergaulan hidup sehari-hari sangat diperlukan sikap lemah lembut dan sopan santun. Hal ini perlu dilakukan tanpa memandang (membedakan) suku bangsa, ras, keturunan, agama, golongan, kedudukan, tingkat sosial, maupun tingkat pendidikan. Pada dasarnya setiap orang senang diperlakukan dengan lemah lembut dan sopan santun. Hal itu merupakan kebutuhan tiap manusia. Setiap agama juga sebenarnya mengajarkan sikap sopan santun serta kasih sayang terhadap sesama manusia dan makhluk Tuhan.

d) Saling menolong dalam kebaikan

Saling menolong tanpa memandang (membedakan) ras, suku, bangsa, agama, keturunan, status sosial dan pendidikan merupakan kewajiban manusia dalam hidupnya. Berbahagialah mereka yang dalam hidupnya bisa hidup rukun, saling menolong, dan bermanfaat bagi sekitarnya.²⁵

e) Infaq

Secara bahasa infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Sementara

²⁴ Syaikh Abdul Qadir Jailani, *Fiqih Tasawuf*, (Bandung, Pustaka Hidayah, 2001), hal 174

²⁵ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 40

menurut istilah syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama islam. Jika zakat ada nisabnya, maka infaq dan sedekah terbebas dari nisab. Infaq bisa dilakukan oleh siapapun, baik yang berpenghasilan rendah maupun berpenghasilan sempit.²⁶

c) Nilai *Khuluqiyah* (Nilai Pendidikan Akhlak)

Sebelum secara spesifik membahas tentang pendidikan akhlak itu sendiri, alangkah baiknya diurai satu persatu tentang apa itu pendidikan dan apa itu akhlak secara mandiri

a. Pendidikan

Tentang diperlukannya pendidikan bagi manusia, aliran filsafat kemudian pecah menjadi tiga aliran. Aliran-aliran tersebut antara lain; nativisme, empirisme dan konvergensi.

Nativisme berpendapat bahwa manusia tidak perlu dididik karena manusia sudah sejak lahir mempunyai bakat alami dalam dirinya, untuk pendidikan dan lingkungan bisa dikatakan tidak mempunyai arti, itu semua hanya dianggap sebagai wadah dan rangsangan semata.²⁷

Sedangkan untuk empirisme justru sebaliknya, perkembangan dan pertumbuhan manusia ditentukan oleh lingkungan atau pendidikan, dan anak dapat dibentuk sekehendak pendidiknya, dengan kata lain pendidikan atau lingkungan berkuasa atas pembentukan

²⁶ Muhammad Sanusi, *The Power of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hal.49

²⁷ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya, Karya Abditama , 1994), hal. 20-21

anak.²⁸ Keduanya sangat penting bagi perkembangan. Berbeda dengan apa yang dijelaskan oleh filsafat pendidikan Islam, bahwa hubungan manusia dengan pendidikan didasarkan atas prinsip penciptaan, peran, dan tanggung jawab.²⁹

Manusia dilihat sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang terikat oleh ketentuan-ketentuan yang telah diatur, dan dengan demikian manusia adalah makhluk terikat, terikat oleh nilai ilahiyat.

Oleh karena itu, maka manusia merupakan makhluk yang berpotensi dan mempunyai peluang untuk dididik.

Dengan adanya pendidikan, yang di dalamnya terdapat rangkaian aktivitas yang disengaja, akan membimbing manusia untuk menumbuhkan-kembangkan potensi ilahiyat, agar menjadi pengabdian Tuhan yang tepat dan optimal. Di dalam bahasa Al-Quran, potensi dasar dalam diri manusia itu disebut dengan “fitrah”.

Sesuai dengan apa yang tertera dalam surat Al - Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : *Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006), hal.16

²⁹ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo persada, 2000), hal. 9-10

Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S Ar-rum ayat 30)

Fitrah secara etimologi bermakna, kejadian atau penciptaan. Sedangkan fitrah secara terminologi adalah sesuatu yang telah menjadi bawaannya sejak lahir atau keadaan mula-mula jadi. Dalam hal ini, Allah telah menciptakan kecenderungan alamiah dalam diri manusia untuk bertuhan kepada Allah, menerima kebenaran dan menolak pembenaran.

Fitrah cenderung pada kesucian, kebaikan, hal-hal yang positif dan konstruktif untuk menggerakkan aktivitasnya kepada yang dinamis-positif. Jadi, tentang kecenderungan manusia untuk berbuat baik dan buruk, hal demikian memanglah sifat dasar manusia, suatu saat manusia memang mempunyai kemungkinan untuk berwatak dan berperilaku buruk.

Namun perlu diingat, manusia itu tidak akan pernah kehilangan sifat dasarnya, yaitu fitrah. Sejahat apa pun manusia, seburuk apa pun perangnya, dimungkinkan untuk kembali kepada fitrahnya, kembali kepada kebenaran dan kebaikan yang hakiki.

Peran pendidikan terhadap fitrah ini adalah usaha sadar untuk mematangkannya, dan setelah sampai pada kematangan, manusia itu sendiri mampu memerankan diri sesuai dengan apa yang sudah dikehendaki oleh pencipta dan bertanggung jawab atasnya. Kematangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara sederhana dapat dijelaskan sebagai tingkat perkembangan optimal yang dicapai oleh setiap potensi fitrah manusia.

Di dalam Islam sendiri, pendidikan sebenarnya adalah proses untuk membentuk manusia menjadi khalifah yang benar-benar melaksanakan tugasnya dengan baik di muka bumi.

Aktivitas pendidikan berusaha untuk mewujudkan apa yang sudah tertera dalam kandungan ayat 30 surat al-Baqarah bahwa Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi, dan surat Hud ayat 61 yang menyatakan bahwa Allah menciptakan manusia dari tanah dan menugaskannya untuk memakmurkan bumi. Arti sederhananya, bahwa manusia dijadikan khalifah di muka bumi adalah untuk memakmurkan atau membangun bumi ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh yang menugaskan, yaitu Allah.³⁰

Untuk menjalankan tugas sebagai khalifah di muka bumi ini sungguh bukanlah tugas yang mudah. Manusia akan berhadapan dengan dirinya sendiri sekaligus dengan apa yang ada di luar dirinya.

Manusia dituntut untuk berkomunikasi dengan sangat baik dengan dirinya sendiri dan dengan luar dirinya, harus seimbang hubungan ke dalam dirinya sendiri sekaligus ke luar dirinya.

Tidak boleh timpang, semisal hanya memakmurkan diri sendiri tapi lupa dengan apa yang di luar dirinya, atau sebaliknya memakmurkan apa yang ada di luar dirinya tapi abai dengan dirinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung, Mizan, 1994), hal. 172

sendiri. Semuanya harus seimbang, tanpa gesekan. Untuk mewujudkan itu, maka manusia haruslah dibina secara komprehensif.

Manusia memiliki unsur-unsur materi (jasmani) dan imateri (akal dan jiwa), dan ketiga unsur tersebut haruslah dibina dan dioptimalkan secara bersamaan. Pembinaan akal akan menghasilkan ilmu. Pembinaan jiwa menghasilkan kesucian dan etika. Sedangkan pembinaan jasmani menghasilkan keterampilan. Dengan penggabungan unsur-unsur tersebut, terciptalah makhluk dwidimensi dalam satu keseimbangan, dunia dan akhirat, ilmu dan iman³¹

Itulah mengapa pendidikan penting bagi manusia. Pendidikan secara definisi sederhana, mengutip pendapat Ahmad Tafsir, merupakan, “pengembangan pribadi dalam semua aspeknya”, dengan catatan bahwa yang dimaksud “pengembangan pribadi” mencakup pendidikan oleh diri sendiri, lingkungan dan orang lain. Sedangkan kata “semua aspek” mencakup aspek jasmani, akal dan hati.³²

Dengan demikian, ternyata pendidikan itu merupakan suatu peran yang kompleks dalam pembentukan diri manusia, ia tidak sesederhana berupa kegiatan transfer materi di dalam kelas, namun lebih dari itu pendidikan seolah menjadi suatu aktivitas manusia itu sendiri.

Karena di dalam perjalanan aktivitas manusia itu, entah aktivitas oleh diri sendiri, di dalam lingkungan, bersama orang lain, terjadi tukar-menukar nilai dan nilai ini dapat memberikan sumbangsih terhadap

³¹ *Ibid* hal. 173.

³² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung, Remaja Rosdakarya 1992), hal. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perkembangan diri seseorang. Namun definisi begitu merupakan pendidikan secara luas.

Ada beberapa tokoh yang mendefinisikan pendidikan secara khusus, sebut saja salah satunya, yaitu Ahmad Marimba yang menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³³

Dengan demikian, pendidikan menurut Ahmad Marimba ini sudah lebih mengerucut ruang lingkupnya, hanya sebatas usaha sadar yang terdiri dari dua pemeran saja, yaitu pendidik dan anak didik.

b. Akhlak

Secara linguistik, “akhlak” diambil dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata (خلق) khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi, akhlak merupakan suatu sistem yang melekat pada individu yang menjadikan seseorang menjadi manusia istimewa dari individu lainnya, lalu menjadi sifat pada diri seorang tersebut.

Ibnu Miskawaih memberikan definisi tentang akhlak ini. Menurutnya akhlak merupakan suatu hal atau situasi kejiwaan yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan dengan senang, tanpa pikir dan perencanaan. Demikian juga al-Ghazali, menurutnya, akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menimbulkan

³³ Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung, Alma Arif 1964), hal. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sehingga, jika seseorang tidak dididik untuk berperilaku baik, maka sifat-sifat seseorang itu akan menjadi buruk, keburukan akan menjadi kebiasaan dan pembiasaan buruk disebut akhlak buruk (mazmumah). Sebaliknya, jika seseorang dididik untuk berperilaku baik, maka seseorang itu akan terbiasa melakukan yang baik, dan perilakunya disebut akhlak mahmudah.

Al-Ghazali menambahkan bahwa sumber akhlak mahmudah adalah Al-Quran, hadist, dan akal pikiran. Sementara Abul A'la Al Maududi menyatakan bahwa sumber akhlak itu adalah bimbingan Allah yang berupa Al-Quran beserta hadist dan keduanya merupakan sumber pokok, kemudian sumber lainnya yang merupakan sumber tambahan atau pembantu terdiri dari pengalaman, rasio, dan intuisi manusia.³⁴

Kata “akhlak” mempunyai padanan kata, yang antara lain; etika dan moral. Kata etika berasal dari bahasa Yunani ethes yang mempunyai arti kebiasaan yang dihasilkan oleh logika, dan moral bersumber dari adat istiadat, kultur budaya.³⁵

Tapi, akhlak mempunyai perbedaan dengan etika dan moral itu, perbedaannya terletak pada sumbernya, yang mana sumber dari akhlak itu adalah wahyu Tuhan, yang pada tahap aplikasinya adalah untuk menjadi hamba dan khalifah di muka bumi. Akhlak juga bisa diartikan sebagai jalan menuju kebahagiaan manusia, baik sebagai individu maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁴ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*, (Jakarta, Amzah, 2007), hal . 24-25

³⁵ *Ibid*, hal 210.

masyarakat. Dengan demikian, akhlak merupakan jalan untuk menuju harmoni ke dalam dan ke luar diri manusia itu sendiri.

c. Macam - Macam Akhlak

Macam-macam akhlak secara umum ada dua, yakni akhlak berdasarkan sifatnya dan berdasarkan objeknya. Akhlak berdasarkan sifatnya terdiri atas dua macam, yaitu :

- a. Akhlak terpuji atau akhlak mulia yang disebut dengan *Al- akhlaq*, *Al- Mahmudah* atau *Al-akhlaq Al- Karimah*. Ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam.³⁶ Sesuatu yang dapat dikatakan baik apabila ia memberi kesenangan, kepuasan, kenikmatan, sesuai dengan apa yang diharapkan, dapat dinilai positif oleh orang yang menginginkannya. Baik disebut juga *mustahab*, yaitu amal atau perbuatan yang disenangi. Akhlak *Mahmudah/Karimah* memiliki mencakup :

1). Akhlak Karimah Terhadap Allah

Manusia hakikatnya tercipta sebagai makhluk yang wajib memiliki Tuhan. Manusia tercipta dengan segala keterbatasan dan kelebihanannya yang senantiasa hidup berkelompok-kelompok dan bersuku-suku seperti yang diterangkan dalam Al-Quran. Perilaku hidup manusia dengan Tuhan ditata dalam Islam. Agama Islam mengajarkan adab kepada manusia supaya dapat berinteraksi dengan Tuhan secara baik dan benar.

³⁶ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung , Pustaka Setia, 2010), hal. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Akhlak Karimah terhadap Diri

Manusia wajib menyakini Tuhannya, beribadah kepada Nya dan berbuat kebajikan sebanyak mungkin semasa ia hidup. Usaha manusia untuk memperoleh kebaikan merupakan bagian terpenting untuk meningkatkan kualitas diri seorang hamba. Dalam Islam usaha ini dikenal dengan pembentukan akhlak diri. Artinya, mencari jalan yang seharusnya manusia bersikap dan bertindak untuk menciptakan atau menjaga kualitas kebaikan dirinya sendiri. Menyinggung akhlak karimah terhadap diri sendiri meliputi aspek jasmani maupun rohani. Manusia bersikap untuk kebutuhan jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan fisik sementara rohani kaitannya dengan mental atau akhlak diri. Misalnya dalam kaitan dengan kebutuhan jasmani, manusia membutuhkan makanan bergizi. Namun, untuk memperkuat nilai akhlak karimah itu seseorang tidak hanya mempertimbangkan makanan yang penuh gizi, tetapi juga harus menjaga makanan tersebut dari haram, syubhat dan lainnya.

3). Akhlak Karimah Sesama Insan

Manusia adalah makhluk sosial. Dia tidak dapat hidup sendiri atau tanpa bantuan yang lain.

Dalam komunitas sosial manusia saling mengikat satu sama lain melalui budaya, adat dan agama mulai ia lahir sampai menjadi seorang dewasa. Upaya ini sebagai bentuk penguatan struktur sosial

dalam sebuah komunitas. Dalam telaah moral keislaman, interaksi sosial seperti diterangkan di atas perlu dibangun dan dibina dengan baik. Karena ini merupakan bagian dari cerminan akhlak karimah seorang Muslim

4). Akhlak Karimah terhadap Alam³⁷

Di antara akhlak karimah yang lainnya adalah menjaga alam atau lingkungan. Menjaga lingkungan alam adalah melestarikannya supaya manusia dan makhluk ciptaan Allah dapat hidup dengan damai menikmati karunia yang diberikan. Selain itu, tugas melestarikan lingkungan alam sebagai bentuk tanggung jawab seorang khalifah kepada Khaliq dalam mengelola alam. Maka Allah menyerahkan semua isi alam ini untuk kepentingan kehidupan manusia. Dari itu manusia boleh bebas menikmatinya, tapi harus menjaga keseimbangannya

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا
 إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.* (Q.S Al-A'raf 56)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Aceh, PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019), hal 24-75.

- b. Akhlak tercela atau akhlak yang dibenci, yakni disebut Akhlaq *Al - Mazmumah*. Ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam. Akhlak yang tidak baik dapat dilihat dari tingkah laku perbuatan yang tidak elok, tidak sopan dan gerak-gerik yang tidak menyenangkan.

Akhlak berdasarkan objeknya yakni, akhlak kepada Khalik dan akhlak kepada makhluk. Yang berarti manusia mempunyai dua segi kehidupan yaitu segi vertikal dan horizontal. Artinya, kehidupan manusia berhubungan dengan sang Khalik juga dengan makhluk.

Akhlak kepada Khalik atau kepada Allah SWT maksudnya ialah seorang mukmin harus menerapkan akhlak yang baik, mulia dan luhur. Sedangkan Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah SWT ini adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah SWT, Dzat Yang Maha Terpuji dan Maha Agung. Diantara berakhlakul karimah kepada sang Khalik adalah, Qana'ah, ikhlas, khusyu dan tawakal, yaitu :

1. Qanaah

Qana'ah (merasa cukup dengan apa yang ada). Qana'ah adalah berusaha dengan cukup, bekerja dengan giat, sebab hidup berarti bekerja, jangan sekali-kali ragu menghadapi hidup.

2. Ikhlas

Ikhlas artinya bersih, murni, belum bercampur dengan sesuatu, yang di maksud ikhlas disini ialah niat di dalam hati yang semata-mata karna Allah Swt dan hanya untuk mengharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keridhaan-Nya. Tidak ada keikhlasan dalam kejahatan dan maksiat kepada Allah Swt.

Ikhlas harus ada sebelum, ketika dan sesudah beramal sehingga tidak dibenarkan seseorang membanggakan amalannya di depan orang lain.³⁸ Suatu pekerjaan dikatakan ikhlas kalau pekerjaan itu dilakukan semata-mata karena Allah Swt, mengharap ridho dan pahala-Nya.

3. Al khusyuu' (tekun sambil menundukan diri)

Al khusyuu' yakni tekun, tidak lalai, dan merendahkan diri di hadapan Allah Swt³⁹. Maksudnya ibadah yang berpola perkataan, di baca khusus kepada Allah Rabbul' Alamin dengan tekun sambil bekerja dan menundukan diri takut pada Allah.

Ibadah dengan merendahkan diri, menundukkan hati, tekun dan tetap, senantiasa bertasbih, bertakbir, bertahmid, bertahlil, memuja asma Allah, menundukan hati kepadaNya, khusyu' dikala shalat, memelihara penglihatan, menjaga kehormatan, jangan berjalan di muka bumi Allah ini dengan sombong, berbicara dengan tenang dan sederhana, tunduk hanya kepada-Nya.

4. Tawakkal

Tawakkal ialah berserah diri kepada Allah Swt dan menerima apa saja yang telah ditentukannya, tetapi dengan cara

³⁸ Choiruddin Hadhiri, *Ahlak dan Adab Islami*, (Jakarta, PT.Bhuana Ilmu Populer, 2015), hal 186

³⁹ Solihin dan Rosyid Anwar, *Tasawuf:Manusia,Etika dan Makna Hidup*,(Bandung; Penerbit Nuansa, 2005), hal. 112

berusaha (ikhtiar) sekuat tenaga dan disertai dengan do'a.⁴⁰ Tawakal bukan berarti menyerah atau pasrah tanpa usaha, tetapi menyerahkan diri pada Allah itu pertanda taat kepada-Nya setelah berusaha. Misalnya ingin lulus ujian, setelah tekun dan giat belajar, setelah itu diserahkan kepada Allah sambil berdoa agar lulus.

Sedangkan akhlakul karimah kepada makhluk terbagi menjadi 4 (empat), di antaranya adalah :

a. Akhlak kepada Rasulullah

Yang dimaksud akhlak kepada Rasulullah adalah taat dan cinta kepadanya. Mentaaati Rasulullah berarti melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Telah dituangkan dalam hadist (sunnah) beliau yang berwujud ucapan, perbuatan dan penetapannya.

b. Akhlak kepada Keluarga

Akhlak terhadap keluarga adalah mengembangkan kasih sayang di antara anggota keluarga yang di ungkapkan dalam bentuk komunikasi. Komunikasi dalam keluarga di ungkapkan dalam bentuk perhatian, baik melalui kata-kata, isyarat-isyarat, maupun perilaku. Akhlak kepada keluarga terutama kepada kedua orang tua yakni dengan cara memuliakan dan berbakti kepadanya selama perintah mereka tidak melanggar ajaran islam, dan akhlak karimah kepada anggota keluarga ialah

⁴⁰ M. Yatimin, Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta, Amzah, 2007), hal 205

dengan memelihara silaturahmi yakni dengan saling mengunjungi, membantu, saling bermusyawarah.

c. Akhlak terhadap diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri maksudnya berbuat baik terhadap dirinya, sehingga tidak menjerumuskan dirinya ke dalam keburukan.

Akhlakul karimah terhadap diri sendiri ini meliputi jujur, pemaaf, toleransi, tawadhu, dan sabar.

d. Akhlak terhadap Sesama

Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. Peranan akhlak dalam kehidupan bermasyarakat ini sangat penting, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial.

Akhlak karimah yang harus diterapkan terhadap sesama manusia, antara lain saling menghormati, saling menolong, berlaku adil, menepati janji.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang di ikat dalam tema-tema tertentu.⁴¹

Pembelajaran ini melibatkan beberapa Kompetensi Dasar (KD), hasil

⁴¹ Abdul Munir, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta, Depok RI 2005), hal 3

belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses dan waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.⁴²

Poerwadarminta menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.⁴³

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.⁴⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung PT Raja Grafindo Persada, 2018), hal 254

⁴³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hal 80

⁴⁴ Abd. kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 1

Diterapkannya pembelajaran tematik sebagai salah satu model pembelajaran diharapkan membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik dan menyenangkan.

Sebab anak dapat membangun kesalingterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman lainnya atau pengetahuan dengan pengetahuan lainnya atau antara pengetahuan dengan pengalaman. Selain itu, pembelajaran ini membuka peluang bagi pendidik untuk mengembangkan berbagai strategi dan metodologi yang paling tepat.

Pemilihan dan pengembangan strategi pembelajaran yang digunakan harus mempertimbangkan kesesuaian dengan tema-tema yang dipilih sebelumnya atau dengan mata pelajaran lainnya. Dan, disinilah pendidik dituntut lebih kreatif dan variatif dalam menghadirkan suasana pembelajaran yang menggiring peserta didik mampu memahami kenyataan hidup (konteks) yang dijalaninya baik menyangkut dirinya sebagai pribadi maupun dalam hubungannya dengan keluarga, masyarakat, lingkungan dan alam sekitarnya.

2. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran terpadu tipe *integrated* adalah tipe pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep, dan sikap yang saling tumpang tindih dalam beberapa bidang studi.

Fokus pengintegrasian pada sejumlah keterampilan belajar yang ingin dilatihkan oleh seorang guru kepada siswanya dalam suatu unit pembelajaran untuk ketercapaian materi pelajaran (content). Adapun definisi pembelajaran tematik terpadu itu sendiri adalah:⁴⁵

- 1) Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan prinsip keterpaduan yang menggunakan tema sebagai pemersatu.
- 2) Kegiatan pembelajaran memadukan Kompetensi Dasar dari beberapa muatan pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.
- 3) Pembelajaran tematik terpadu bermanfaat untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik, karena saat peserta didik memahami berbagai konsep dapat melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dikuasai sebelumnya.
- 4) Tematik terpadu disusun berdasarkan gabungan proses integrasi.

Keterampilan-keterampilan belajar itu menurut Fogarty meliputi keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan keterampilan mengorganisir.⁴⁶ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan prinsip keterpaduan yang menggunakan tema sebagai pemersatu dan bertujuan untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴⁵ Kemendikbud, *Panduan Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*, (Jakarta, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016), hal 9.

⁴⁶ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Surabaya, Prestasi Pustakarya 2010), hal. 49.

didik.

3. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu sebagaimana dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap dan pembelajaran dengan menggunakan tema. Dengan demikian, pembelajaran tematik diarahkan agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Dengan menerapkan pembelajaran tematik, siswa dan guru banyak mendapat manfaat, diantaranya:

- 1) Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Dari proses pembelajaran yang dilalui, peserta didik mengembangkan sejumlah pengalaman, membangun pengetahuan, dan pada akhirnya mengembangkan konsep baru tentang suatu realitas.
- 2) Melalui pembelajaran tematik proses mental anak bekerja secara aktif dalam menghubungkan informasi yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang utuh.
- 3) Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratatan hubungan antar peserta didik. Tema-tema pembelajaran yang erat hubungannya dengan pola kehidupan sosial, sangat membantu peserta didik agar mampu beradaptasi dan berganti peran dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan aktivitas yang berbeda.

- 4) Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya.
- 5) Pembelajaran tematik menumbuhkan kecermatan dan keseriusan guru, baik dalam menemukan tema yang kontekstual, merancang perencanaan pembelajaran, menyiapkan metode pembelajaran yang tepat, merumuskan tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara konsisten dengan tema pembelajaran, sampai menyusun instrumen evaluasi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran. Dalam penerapan pembelajaran tematik integratif di SD/MI sendiri tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemendikbud dalam Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 menguraikan tujuan pembelajaran tematik sebagai berikut:⁴⁷
 - a. Mudah memusatkan perhatian pada suatu tema atau topik tertentu.
 - b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
 - c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
 - d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Kemdikbud, *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas IV*, (Diterbitkan Oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan, 2012), hal. 198

pribadi peserta didik.

- e. Lebih bergairah dalam belajar karena siswa dapat berkomunikasi dalam situasi nyata seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- g. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih.

C. Penelitian Yang Relevan

Sepengetahuan penulis Nilai - Nilai Pendidikan Islam pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD/ MI Pekanbaru belum pernah diteliti namun nilai-nilai pendidikan Islam itu sendiri sudah pernah diteliti. Perbedaannya dengan penelitan penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Kurnialoh, (2015) misalnya hanya fokus pada nilai-nilai Islam pada karya sastra, yang dilakukan oleh Rahim, A., & Setiawan, A. (2019) fokus pada nilai-nilai karakter Islam berbasis pembiasaan pada siswa, penelitian selanjutnya nilai-nilai Islam saat proses pembelajaran.

1. Penelitian yang berjudul Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran (Studi Deskriptif Pembelajaran IPS Di SMP PGII 1 Bandung). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam pada pembelajaran studi deskriptif pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung membuat para siswa memahami nilai-nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam dan menerapkan nilai-nilai Islam di dalam kelas, sekolah, dan rumah.

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahim, A., & Setiawan, A. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai - nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembiasaan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: bentuk implementasi metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam untuk pembentukan nilai-nilai karakter siswa di MTs Negeri Kota Batu yaitu Pembiasaan dalam akhlaq, pembiasaan dalam ibadah, dan pembiasaan dalam kegiatan tahunan.
3. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Kurnialoh, (2015) dengan judul penelitian Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serat Sastra Gendhing. Penelitian ini membahas nilai - nilai pendidikan agama islam pada sebuah karya sastra. Dari paparan di dalam pembahasan mengenai Sastra Gending dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini; Pertama di dalam sastra gending terdapat pesan Islami yang dapat diambil hikmah dan dapat diajarkan.. Kedua ada keserasian antara jagad gumelar dengan jagad gumulung, ditinjau dari ketajaman spiritual.
4. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azizah (2019) dengan judul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Hadis-Hadis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akikah. Penelitian ini difokuskan pada hadis-hadis akikah yang terdapat dalam kitab hadis mu'tabar. . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ritual-ritual akikah yang terdapat dalam hadis akikah, serta untuk mengetahui nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa hadis akikah yang diriwayatkan oleh Abi Buraidah, Ali, Samurah, dan 'Aisyah mengandung beberapa ritual, di antaranya: memotong rambut anak, melumuri rambutnya dengan minyak za'faran, sedekah seberat rambut yang telah dipotong, diberi nama, tahnik, dan akikah. Dari praktik tersebut, akikah mengandung pendidikan Islam, di antaranya: pendidikan keimanan, pendidikan akhlak, pendidikan kesehatan, pendidikan sosial, pendidikan psikologi, dan pendidikan keindahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.⁴⁸ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan dokumentasi dan studi pustaka (*library research*).

Dengan kata lain, bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk meneliti atau menganalisis fenomena atau peristiwa yang nantinya akan dideskripsikan sebagai hasil atau jawaban dari penelitian.

B. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁴⁹

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu buku tematik terpadu siswa kelas 2 SD/ MI semester ganjil yang terdiri dari 4 tema yaitu tema 1 “ Hidup Rukun, tema 2 “ Bermain di Lingkunganku”, tema 3 Tugasku Sehari-hari dan tema 4 Aku dan Sekolahku. Dimana setiap satu buku tema terdiri dari 4 subtema disetiap subtema terdiri dari 6 pelajaran. Jadi sumber data yang penulis gunakan keseluruhan terdiri dari 4 buku tema, 16 subtema dan 96 Bab pelajaran.

⁴⁸ Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung , PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal, 2.

⁴⁹ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* ,(Jakarta, Ghalia Indonesia 2002), hal, 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah;

1. Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan dokumen sebagai bahan objek yang akan diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah buku tematik terpadu siswa kelas 2 SD/ MI semester ganjil yaitu tema 1 – 4 di SD/MI Pekanbaru. Peneliti akan menganalisis dan mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada pembahasan materi pada buku tematik terpadu siswa kelas 2 SD/ MI semester ganjil yaitu tema 1 – 4.

D. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Adapun tahapan - tahapan penelitian yang terbagi menjadi beberapa langkah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Unitizing (pengunitan) adalah upaya yang mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian mencakup teks, gambar, suara dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut.
2. Sampling (penyamplingan) adalah cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada.
3. Recording/ coding (perekaman/ koding) berfungsi untuk menjelaskan kepada pembaca/ pengguna data untuk dihantarkan kepada situasi yang berkembang pada waktu unit itu muncul dengan menggunakan penjelasan naratif atau gambar pendukung.
4. Reducing (pengurangan) data atau penyederhanaan data dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya.
5. Abductively inferring (pengambilan simpulan), bersandar kepada analisa konstruk dengan berdasar pada konteks yang dipilih. Tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh, yaitu dengan mencari makna data unit-unit yang ada dengan menyimpulkan.
6. Narrating (penarasian) merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁰

⁵⁰ J Ahmad, *Desain penelitian analisis isi (Content analysis)*. *Research Gate*, 5(9),2018 hal 1-20.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa nilai - nilai pendidikan Islam (akidah, akhlak, dan ibadah) baik nilai ibadah secara tekstual maupun kontekstual sudah termuat pada buku tematik terpadu siswa kelas 2 SD/MI semester ganjil yang terdiri dari 4 tema tersebut. Nilai-nilai tersebut sudah mewakili diberbagai keadaan seperti dirumah, disekolah, dan lingkungan sekitar. Dari ketiga nilai tersebut penulis menemukan nilai akhlak sebanyak 49, nilai ibadah sebanyak 9, nilai akidah sebanyak 7. Rincian dari ketiga nilai tersebut adalah nilai akhlak di tema 1 sebanyak 13, tema 2 sebanyak 10, tema 3 sebanyak 14 dan tema 4 sebanyak 12. Selanjutnya nilai ibadah pada tema 2 sebanyak 2, tema 3 sebanyak 2 dan tema 4 sebanyak 5. Nilai akidah tidak terdapat pada tema 2 dan 4. Nilai akidah hanya ada pada tema 1 dan 3 pada tema 1 terdapat nilai akidah sebanyak 1 dan tema 3 sebanyak 6.

Nilai akhlak dibagi menjadi beberapa konteks, nilai akhlak dalam konteks “hidup rukun” sebanyak 5, dalam konteks “peramah dan sopan” sebanyak 2, konteks “rendah hati” sebanyak 1, konteks “membantu atau menolong” sebanyak 28, konteks “adab makan” sebanyak 1, konteks “meminta maaf” sebanyak 1, konteks “menjenguk orang sakit” sebanyak 2, konteks “bersalaman” sebanyak 3, konteks” menghormati dan tidak memaksakan kehendak” masing-masing sebanyak 2.

Nilai ibadah terdiri dari 3 konteks yaitu nilai ibadah dalam konteks

“berdo’a dan bersyukur” sebanyak 7, nilai ibadah dalam konteks “ ibadah secara langsung” sebanyak 1 dan nilai ibadah dalam konteks “ sedekah” sebanyak 1. Nilai akidah juga menurut analisa penulis dikelompokkan menjadi 2 konteks yaitu konteks “ ucapan salam dan menjalankan ibadah sesuai keyakinan” dan nilai akidah dalam konteks “ saling menghargai meski beda agama, suku dan bahasa”. Nilai akidah dalam konteks “ ucapan salam dan menjalankan ibadah sesuai keyakinan” sebanyak 3 dan nilai akidah dalam konteks “ saling menghargai meski beda agama, suku dan bahasa” sebanyak 4.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa secara umum nilai - nilai Pendidikan Islam dapat sudah di integrasikan pada pembelajaran tematik. Adapun nilai - nilai yang terkandung yaitu nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai akidah. Nilai - nilai yang diterapkan pada pembelajaran di integrasikan ke dalam seluruh situasi diantaranya di sekolah, dirumah dan di lingkungan sekitar.

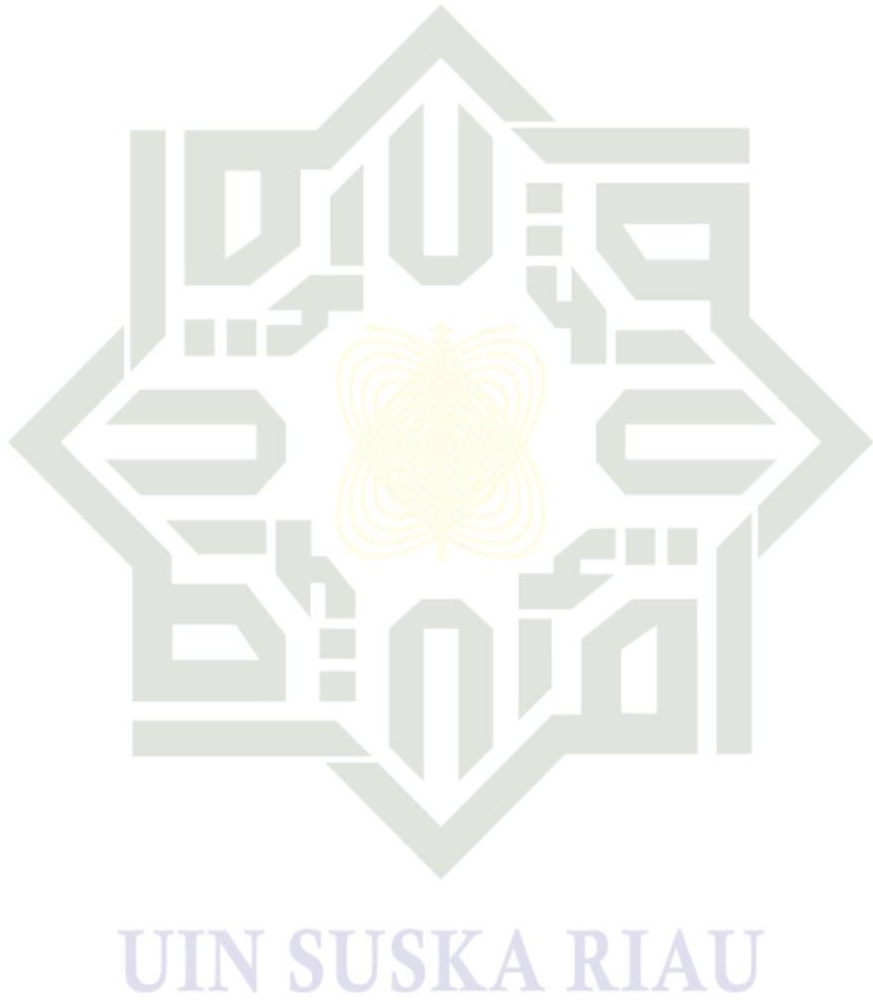
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ditemukan, penulis menyarankan:

1. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama ,hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan, dan disarankan untuk menambah variabel penelitian dan mengkaji lebih dalam nilai nilai pendidikan agama Islam dari berbagai sudut pandang dan pada jenis buku tematik yang lain.
2. Kepada guru diharapkan untuk benar-benar merealisasikan nilai-nilai yang terdapat dalam tema saat proses pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada pihak berwenang dalam hal ini kemendikbut untuk lebih memperhatikan muatan nilai-nilai ibadah khususnya akidah dalam materi Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD/ MI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta, Kencana; 2011.
- Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung : Remaja Rosdakarya 2014.
- Abdul kadir Muhammad, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta: PT Citra Aditya Bakhti, 2008.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Abdul Munir, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Depag RI, 2005
- Abdul Rahmad, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep dan Aplikasinya*, Bandung : MQS Publishing 2010
- Abdul A'ala al-Maududi, *Dasar-dasar Islam*, Bandung, Pustaka, 1994.
- Abd. kadir dan Hanun Asrohah , *Pembelajaran Tematik*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ahmad Marimba, *Pengantar filsafat pendidikan Islam*, Bandung : Penerbit Alma' Arif, 1964
- Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992.
- _____ *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : PT Remaja Rosydakarya, 2005.
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Choiruddin Hadhiri, *Akhlak dan Adab Islami*, Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2015.
- Depdiknas. 2006, *Undang-undang No3 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*
- Depdiknas. 1996, *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD Dan S-2 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Hamid Darmadi, *Dasar konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasi* , Bandung: Alfabeta, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Press, 2008
- Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia 2002.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2000.
- Ahmad, *Desain penelitian analisis isi (Content analysis)*. *Research Gate*, 5(9),2018
- Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi (Pesan-pesan AlQur'an Tentang Pendidikan)* Jakarta : Hamzah 2019
- Kemdikbud, *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas IV, Diterbitkan Oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan, 2012*
- Kemendikbud, *Panduan Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016.
- Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- M. Yatimin, Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah, 2007.
- M. Yatimin, Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2007
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Zikir Dan Doa*, Jakarta : Lentera Hati Group, 2006
- _____, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan , 1994.
- Muhammad Sanusi, *The Power of Sedekah*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya), Bandung : Trigenda Karya, 1997
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nanang Fattah. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2004.

Rahmad Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Teori, Konsep dan Aplikasinya*, Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2014.

Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung : PT Raja Grafindo Persada, 2018

Siswanto, *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*, Surabaya : Pena Salsabila, 2015

Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Amzah, 2013

Solihin dan Rosyid Anwar, *Akhlak Tasawuf:Manusia,Etika dan Makna Hidup*, Bandung; Penerbit Nuansa, 2005.

Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, Aceh : PT. Naskah Aceh Nusantara 2019.

Syaikh Abdul Qadir Jailani, *Fiqih Tasawuf*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2001.

Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* , Surabaya : Karya Abditama, 1994

Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Surabaya : Prestasi Pustakaraya, 2010.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : _____
NIM : _____
PRODI : _____
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis 13/04-23	Implementasi Nilai-nilai moderasi Beragama	M. Idris	
2		Kepada Peserta didik (Studi Kasus Di Smpn	Nasution	
3		Slok Hulu Kampar).		
4				
5		Perspektif Buja Hamka tentang moderasi		
6	Kamis 13/04-23	Beragama dalam mewujudkan Toleransi	AL-fazri	
7		Antar Ummat Beragama Di Indonesia		
8				
9		Kontribusi Kompetensi Profesional dan		
10		Penggunaan media power point Interaktif	Ulfa Shafira	
11	Kamis 17/04-23	Terhadap hasil belajar siswa pada mata		
12		pelajaran SKI di man Pekanbaru.		
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Kaprosdi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Kadar, M. Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Prihal : Tesis Saudara
Khoirul Siregar

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

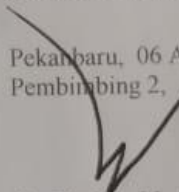
Setelah kami membaca,meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : **Khoirul Siregar**
NIM : **21990115549**
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **“Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas 2 SD/MI**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian disampaikan dan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 06 April 2023
Pembimbing 2,


Dr. Kadar, M. Ag
NIP. 196510281997031001



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
مركز تطوير اللغات جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

KHOIRUL SIREGAR

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 41
Structure & Written Expressions : 56
Reading Comprehension : 40
Overall Score : 457

Expired Date: May 13, 2025

*TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by
Center for Language Development of State Islamic University of
Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented
in this score report are approved
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
WA: +6281281682366
Email: ptk@uin-suska.ac.id
Website: www.ptk.uin-suska.ac.id
Number: 04 04 270802 1 000319*

Date of Birth: February 20, 1988
Students Number: 21990115549
Sex: Male
Test Form: Online Test
Date of Test: May 13, 2023



Promadi, Ph.D
NIP. 19640827 190103 1 009
The Director of Center for Language Development

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	21/2022 11	Perbaikan Paragraf Data	SP	
2.	5/2022 12	Perbaikan lampiran Rendali	SP	
3.	26/2022 12	Perbaikan lampiran Rendali	SP	
4.	30/2022 12	Ace Bayu Cantik	SP	
5.				
6.				

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 21 November 2022
Pembimbing I / Promotor*
(Signature)
Dr. Silwanis

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.			W	
2.			W	
3.			W	
4.			W	
5.			W	
6.			W	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20.....
Pembimbing II / Co Promotor*
(Signature)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

KHOIRUL SIREGAR

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension	: 44
Structure & Written Expressions	: 42
Reading Comprehension	: 53
Overall Score	: 463

Expired Date: May 13, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
WA: +6281261656566
Email: ph@uin-suska.ac.id
Website: www.uin-suska.ac.id
NUMBER: 04.04.2708.02.2.000102

Date of Birth: February 20, 1988
ID Number: 21990115549
Sex: Male
Test Form: Online Test
Date of Test: May 13, 2023



Promadi, Ph.D.
Reg. No: 19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Khoirul Siregar, lahir pada tanggal 20 Februari 1988 di desa Lubuk Gonting Kecamatan Sihapas Barumon Kabupaten TapanPadang Lawas Provinsi Sumatra Utara, lahir dari pasangan Bapak Mara Lohot Siregar dan Ibu Tima Sari Harahap ,merupakan anak ke tiga (3) dari lima (5) bersaudara. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri Padang Hasiar Kecaamatan Sihapas barumon dan lulus pada tahun ajaran 1999/2000, setelah itu penulis melanjutkan Ke SMP Negeri 05 Padang Hasiar Kecamatan Sihapas Barumon dan lulus pada tahun ajaran 2003/2004.

Setelah lulus penulis melanjutkan ke Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Sumatra Utara pada tahun ajaran 2003/2004 dan lulus pada tahun 2010/2011. Pada tahun 2011, penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tahun 2019 Alhamdulillah penulis diberi Allah kesempatan untuk melanjutkan study kejenjang perguruan tinggi dengan jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas yang sama yaitu Universitas ISLAM Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Strata dua.